



**st2013**  
SENSUS PERTANIAN

Katalog BPS : 930208.12.06

# PDRB KECAMATAN KABUPATEN TOBA SAMOSIR TAHUN 2007 - 2011



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TOBA SAMOSIR



**st2013**  
SENSUS PERTANIAN

Katalog BPS : 930208.12.06

# PDRB KECAMATAN KABUPATEN TOBA SAMOSIR TAHUN 2007 - 2011

<http://tobasamosirkab.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TOBA SAMOSIR



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KECAMATAN KABUPATEN TOBA SAMOSIR  
TAHUN 2007-2011**

No. Katalog : 930208.12.06

No. Publikasi : 12060.12.03

Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xi + 130

Naskah

Penanggung Jawab Umum : Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba Samosir

Penyunting : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba Samosir

Koordinator Pengumpul dan

Pengolah Data : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba Samosir

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*

## KATA PENGANTAR

Publikasi "**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN KABUPATEN TOBA SAMOSIR TAHUN 2007-2011**" ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun sebelumnya. Data yang disajikan pada publikasi ini merupakan hasil pengolahan dari data primer dan sekunder yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Toba Samosir.

Pada publikasi ini disajikan ulasan ringkas tinjauan perekonomian Kabupaten Toba Samosir menurut kecamatan. Tabel yang disajikan mencakup tabel-tabel pokok PDRB setiap kecamatan yang dirinci menurut lapangan usaha baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000. Selain tabel pokok berupa nilai nominal PDRB, disajikan juga tabel-tabel turunan seperti distribusi persentase, indeks berantai serta perbandingan antar kecamatan di Kabupaten Toba Samosir.

Beberapa angka yang disajikan masih bersifat sementara terutama tahun 2011, karena belum tersedianya data secara lengkap dan akan disempurnakan pada penerbitan selanjutnya. Kepada semua pihak yang telah memberi bantuan sehingga terwujudnya publikasi ini diucapkan terimakasih.

Akhirnya segala kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan demi penyempurnaan publikasi ini dimasa mendatang, dan semoga publikasi ini bermanfaat.

**Balige, September 2012**

**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN TOBA SAMOSIR  
Kepala,**



**DARWIS SITORUS, S.Si. M.Si.**  
**NIP. 19650801 198901 1 002**

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>BAB I. PENJELASAN UMUM</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	2
1.2. Konsep dan Definisi .....	3
1.3. Penghitungan Atas Dasar Harga Berlaku .....	12
1.4. Penghitungan Atas Dasar Harga Konstan .....	14
1.5. Uraian Sektoral .....	17
<b>BAB II. TINJAUAN EKONOMI REGIONAL KABUPATEN TOBA SAMOSIR 2011</b> .....	37
2.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi .....	38
2.2 Struktur Ekonomi Kecamatan .....	40
2.3 Peranan PDRB Kecamatan terhadap Total PDRB .....	42
2.4 Peranan Nilai Tambah Bruto Sektoral Kecamatan terhadap Total NTB Sektoral .....	44
2.5 Perbandingan PDRB Perkapita .....	47
<b>TABEL-TABEL</b> .....	50

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir, 2007-2011 (Juta Rupiah) .....	51
Tabel 2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir, 2007-2011 (Juta Rupiah) .....	52
Tabel 3. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir, 2007-2011 (Rupiah) .....	53
Tabel 4. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir, 2007-2011 (Rupiah) .....	54
Tabel 5. Peranan PDRB Kecamatan Terhadap Total PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Toba Samosir, 2007-2011 (persen) .....	55
Tabel 6. Peranan PDRB Kecamatan Terhadap Total PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Toba Samosir, 2007-2011 (persen).....	56
Tabel 7. Indeks Berantai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir, 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	57
Tabel 8. Indeks Berantai PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir, 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	58
Tabel 9. Indeks Berantai PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir, 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	59
Tabel 10. Indeks Berantai PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kecamatan di Kabupaten Toba Samosir, 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	60
Tabel 11. Struktur Ekonomi Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kecamatan Tahun 2007 (persen) .....	61

Tabel 12.	Struktur Ekonomi Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kecamatan Tahun 2008 (persen) .....	62
Tabel 13.	Struktur Ekonomi Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kecamatan Tahun 2009 (persen) .....	63
Tabel 14.	Struktur Ekonomi Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kecamatan Tahun 2010 (persen) .....	64
Tabel 15.	Struktur Ekonomi Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kecamatan Tahun 2011 (persen) .....	65
Tabel 16.	Struktur Ekonomi Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Kecamatan Tahun 2007 (persen)..	66
Tabel 17.	Struktur Ekonomi Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Kecamatan Tahun 2008 (persen) ..	67
Tabel 18.	Struktur Ekonomi Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Kecamatan Tahun 2009 (persen) ..	68
Tabel 19.	Struktur Ekonomi Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Kecamatan Tahun 2010 (persen) ...	69
Tabel 20.	Struktur Ekonomi Berdasarkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Kecamatan Tahun 2011 (persen) ...	70
Tabel 21.	Peranan NTB Sektoral Kecamatan Terhadap Total NTB Sektoral Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2007 (persen) ..	71
Tabel 22.	Peranan NTB Sektoral Kecamatan Terhadap Total NTB Sektoral Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2008 (persen) ..	72
Tabel 23.	Peranan NTB Sektoral Kecamatan Terhadap Total NTB Sektoral Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009 (persen) ..	73
Tabel 24.	Peranan NTB Sektoral Kecamatan Terhadap Total NTB Sektoral Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010 (persen) ..	74
Tabel 25.	Peranan NTB Sektoral Kecamatan Terhadap Total NTB Sektoral Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2011 (persen) ..	75
Tabel 26.	Peranan NTB Sektoral Kecamatan Terhadap Total NTB Sektoral Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007 (persen) .....	76
Tabel 27.	Peranan NTB Sektoral Kecamatan Terhadap Total NTB Sektoral Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2008 (persen) .....	77

Tabel 28.	Peranan NTB Sektoral Kecamatan Terhadap Total NTB Sektoral Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2009 (persen) .....	78
Tabel 29.	Peranan NTB Sektoral Kecamatan Terhadap Total NTB Sektoral Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2010 (persen) .....	79
Tabel 30.	Peranan NTB Sektoral Kecamatan Terhadap Total NTB Sektoral Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2011 (persen) .....	80
Tabel 31.	Indeks Berantai PDRB Sektor Pertanian Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	81
Tabel 32.	Indeks Berantai PDRB Sektor Pertambangan dan Penggalian Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	82
Tabel 33.	Indeks Berantai PDRB Sektor Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	83
Tabel 34.	Indeks Berantai PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	84
Tabel 35.	Indeks Berantai PDRB Sektor Bangunan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	85
Tabel 36.	Indeks Berantai PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	86
Tabel 37.	Indeks Berantai PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) ..	87
Tabel 38.	Indeks Berantai PDRB Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100)..	88
Tabel 39.	Indeks Berantai PDRB Sektor Jasa-jasa Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	89



Tabel 40.	Indeks Berantai PDRB Sektor Pertanian Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	90
Tabel 41.	Indeks Berantai PDRB Sektor Pertambangan dan Pengalihan Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	91
Tabel 42.	Indeks Berantai PDRB Sektor Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	92
Tabel 43.	Indeks Berantai PDRB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	93
Tabel 44.	Indeks Berantai PDRB Sektor Bangunan Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	94
Tabel 45.	Indeks Berantai PDRB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	95
Tabel 46.	Indeks Berantai PDRB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100)..	96
Tabel 47.	Indeks Berantai PDRB Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	97
Tabel 48.	Indeks Berantai PDRB Sektor Jasa-jasa Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kecamatan Tahun 2007-2011 (Tahun Sebelumnya = 100) .....	98
Tabel 49.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Balige Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	99
Tabel 50.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Balige Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	100
Tabel 51.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tampahan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	101

Tabel 52.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Tampahan Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	102
Tabel 53.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Laguboti Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	103
Tabel 54.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Laguboti Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah).....	104
Tabel 55.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Habinsaran Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	105
Tabel 56.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Habinsaran Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	106
Tabel 57.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Borbor Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	107
Tabel 58.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Borbor Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	108
Tabel 59.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Nassau Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	109
Tabel 60.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Nassau Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	110
Tabel 61.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Silaen Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	111
Tabel 62.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Silaen Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	112
Tabel 63.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Sigumpar Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	113

Tabel 64.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Sigumpar Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	114
Tabel 65.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Porsea Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	115
Tabel 66.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Porsea Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	116
Tabel 67.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Pintu Pohan Meranti Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	117
Tabel 68.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Pintu Pohan Meranti Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	118
Tabel 69.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Siantar Narumonda Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	119
Tabel 70.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Siantar Narumonda Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	120
Tabel 71.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Lumban Julu Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	121
Tabel 72.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Lumban Julu Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	122
Tabel 73.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Uluan Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	123
Tabel 74.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Uluan Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	124
Tabel 75.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Ajibata Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	125

Tabel 76.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Ajibata Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	126
Tabel 77.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Parmaksian Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	127
Tabel 78.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Parmaksian Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	128
Tabel 79.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bonatua Lunasi Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	129
Tabel 80.	Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Bonatua Lunasi Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Lapangan Usaha Tahun 2007-2011 (Jutaan Rupiah) .....	130

**BAB I**  
**PENJELASAN UMUM**

<http://tobasa.bpskab.bps.go.id>

## **BAB I**

### **PENJELASAN UMUM**

#### **1.1. Latar Belakang**

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Otonomi Daerah, setiap daerah mempunyai kewenangan yang lebih luas dalam merencanakan dan mengelola pembangunan daerahnya sesuai dengan potensi dan kemampuan daerah itu sendiri. Dalam rangka evaluasi dan proses penyusunan perencanaan dibutuhkan berbagai indikator yang dapat menggambarkan potensi dan kemajuan pembangunan daerah.

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha kegiatan ekonomi dalam suatu daerah pada periode tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar.

## **1.2. Konsep dan Definisi**

### **1.2.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

#### **1.2.1.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar**

Angka Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar dapat diperoleh dengan menjumlahkan nilai tambah bruto (*Gross Value Added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah/daerah. Nilai tambah bruto adalah nilai produksi (*output*) dikurangi dengan biaya antara (*input*), yang mencakup komponen-komponen faktor pendapatan (upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan), penyusutan dan pajak tidak langsung netto. Upah dan gaji adalah faktor balas jasa dari modal, sewa tanah merupakan faktor balas jasa atas penyediaan tanah, sedangkan keuntungan merupakan faktor balas jasa dari kewiraswastaan (*entrepreneurialship/ managerial services*). Dengan menghitung nilai tambah bruto dari seluruh sektor tadi, akan diperoleh Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar.

#### **1.2.1.2. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar**

Perbedaan antara konsep "*Netto*" dan konsep "*Bruto*" di atas adalah karena pada konsep bruto faktor penyusutan masih termasuk di dalamnya, sedangkan pada konsep netto komponen penyusutan telah dikeluarkan. Jadi bila Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar dikurangi penyusutan akan diperoleh Produk

Domestik Regional Netto atas dasar harga pasar. Penyusutan yang dimaksud disini adalah susutnya (aus) barang-barang modal (mesin-mesin, kendaraan dan sebagainya) yang terjadi selama barang-barang modal tersebut ikut serta dalam proses produksi. Jika nilai susut barang-barang modal dari seluruh sektor ekonomi dijumlahkan, maka hasilnya merupakan "*Penyusutan*" yang dimaksud di atas.

### **1.2.1.3. Produk Domestik Regional Netto (PDRN) Atas Dasar Biaya Faktor**

Perbedaan antara konsep biaya faktor dan konsep harga pasar adalah adanya pajak tak langsung yang dipungut pemerintah kepada unit produksi. Pajak tak langsung meliputi pajak penjualan, bea ekspor dan impor, cukai dan pajak lainnya, kecuali pajak pendapatan dan pajak perseroan. Pajak langsung dari unit-unit produksi dibebankan pada biaya produksi atau pada pembelian hingga langsung berakibat menaikkan harga barang. Berbeda dengan pajak tidak langsung yang berakibat menaikkan harga barang jadi adalah subsidi yang diberikan pemerintah kepada unit-unit produksi yang dianggap penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat luas dengan tujuan untuk menekan/menurunkan harga sehingga bisa terjangkau/dibeli masyarakat. Dengan demikian pajak tak langsung dan subsidi mempunyai pengaruh yang berlawanan terhadap harga barang (output/produksi). Selisih antara pajak tidak langsung dan subsidi dalam penghitungan pendapatan



Regional disebut pajak tak langsung netto, maka hasilnya adalah Produk Domestik Regional Netto atas dasar biaya faktor.

#### **1.2.1.4. Pendapatan Regional**

Dari konsep-konsep yang diterangkan di atas dapat diketahui bahwa Produk Domestik Regional Netto atas dasar biaya faktor sebenarnya merupakan jumlah balas jasa faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di wilayah tersebut. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya faktor merupakan jumlah dari pendapatan yang berupa upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan yang timbul atau merupakan pendapatan yang berasal dari wilayah tersebut. Akan tetapi pendapatan yang dihasilkan tadi tidak seluruhnya merupakan pendapatan penduduk dari daerah tersebut, sebab masih ada sebagian pendapatan yang diterima oleh wilayah lain, misalnya suatu perusahaan yang modalnya dimiliki oleh orang luar, tetapi perusahaan tadi beroperasi di wilayah tersebut, maka dengan sendirinya keuntungan perusahaan itu sebagian akan menjadi milik orang luar, yaitu milik orang yang mempunyai modal tadi. Sebaliknya kalau ada penduduk daerah ini menanam modal di luar daerah, maka sebagian keuntungan perusahaan tadi akan mengalir ke wilayah tersebut dan menjadi pendapatan dari pemilik modal tadi.

Kalau Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor dikurangi dengan pendapatan yang mengalir keluar, maka hasilnya akan merupakan Produk Domestik Regional Netto yaitu

merupakan jumlah pendapatan yang benar-benar diterima (Income Receipt) oleh seluruh penduduk yang tinggal di daerah tersebut. Produk Regional Netto adalah merupakan pendapatan Regional yang sebenarnya, akan tetapi untuk mendapatkan angka-angka tentang pendapatan yang mengalir keluar/masuk ini (yang secara Nasional dapat diperoleh dari Neraca Pembayaran Luar Negeri) masih sangat sukar diperoleh pada saat ini, sehingga Produk Regional belum dapat dihitung. Bila pendapatan Regional dibagi dengan jumlah penduduk yang tinggal di daerah itu, maka akan dihasilkan pendapatan perkapita.

#### **1.2.1.5. Pendapatan Orang Seorang (*Personal Income*) dan Pendapatan yang Siap Dibelanjakan (*Disposable Income*)**

Dari uraian di atas, maka konsep-konsep yang dipakai dalam pendapatan Regional dapat diuraikan sebagai berikut :

- ♦ Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (*GRDP = Regional Domestic Product at market prices*) dikurangi penyusutan, akan sama dengan;
- ♦ Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (*NRDP = Net Regional Domestic Product at market prices*) dikurangi pajak tidak langsung, akan sama dengan ;
- ♦ Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor (*NRDP = Net Regional Domestic Product at factor cost*) ditambah pendapatan netto yang mengalir dari/ke daerah akan sama dengan ;

- ◆ Pendapatan Regional (*Regional Income*) dikurangi pajak pendapatan perusahaan (*corporate income taxes*), keuntungan tidak dapat dibagikan (*undistributed profit*), iuran kesejahteraan sosial (*social security contribution*), ditambah transfer yang diterima oleh rumah tangga, bunga netto atas bunga pemerintah, akan sama dengan ;
- ◆ Pendapatan orang seorang (*personal income*) dikurangi pajak rumah tangga, transfer yang dibayar oleh rumah tangga akan sama dengan ;
- ◆ Pendapatan yang siap dibelanjakan (*disposable income*)

Dengan susunan ini terlihat bahwa pendapatan orang seorang merupakan pendapatan yang diterima oleh rumah tangga. Pendapatan Regional tidak seluruhnya diterima oleh rumah tangga, hal ini disebabkan sebagian tidak dibayar kepada rumah tangga, yaitu pajak pendapatan perusahaan yang diterima oleh Pemerintah, keuntungan yang tidak dibagikan (laba di tangan) dan dana jaminan sosial kepada instansi-instansi yang berwenang. Tetapi rumah tangga masih menerima tambahan yang merupakan transfer/ payments, baik dari pemerintah maupun perusahaan dan bunga netto atas hutang pemerintah. Bila pendapatan orang seorang ini dikurangi dengan pajak yang langsung dibebankan oleh rumah tangga maka hasilnya merupakan pendapatan yang siap dibelanjakan (*disposable income*).

### **1.2.1.6. Produk Domestik dan Produk Regional**

Seluruh produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh wilayah domestik, tanpa memperhatikan apakah faktor produksinya berasal dari/atau dimiliki oleh penduduk daerah tersebut merupakan Produk Domestik Daerah yang bersangkutan. Pendapatan yang timbul oleh karena adanya kegiatan produksi tersebut merupakan pasar domestik. Yang dimaksud dengan "Wilayah Domestik" disini adalah meliputi wilayah yang betul-betul berada di dalam batas geografis daerah tersebut.

Kenyataan menunjukkan bahwa ada sebagian dari kegiatan produksi yang dilakukan di suatu daerah maupun beberapa faktor produksinya berasal/milik dari daerah lain dan sebaliknya. Hal ini menyebabkan nilai Produksi Domestik yang timbul di suatu daerah bisa tidak sama dengan pendapatan yang diterima penduduk daerah tersebut.

Dengan adanya arus pendapatan yang mengalir antara daerah ini (termasuk juga dari/keluar negeri) yang pada umumnya berupa upah dan gaji, dividen dan keuntungan maka timbul perbedaan antara produk domestik dan produk regional.

Yang dimaksud dengan Produk Regional adalah Produk Domestik ditambah pendapatan yang dibayar keluar daerah tersebut. Jadi Produk Regional merupakan produk yang betul-betul dimiliki penduduk di daerah tersebut.

### **1.2.1.7. Pendapatan Regional Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan**

Seperti yang telah diuraikan di atas, angka-angka Pendapatan Regional menggambarkan adanya kenaikan maupun penurunan tingkat pendapatan masyarakat di daerah tersebut.

Kenaikan/penurunan itu dapat disebabkan oleh dua faktor :

- 1) Kenaikan/penurunan tingkat pendapatan yang tidak dipengaruhi oleh faktor perubahan harga. Bila terjadi kenaikan riil pendapatan penduduk berarti daya beli penduduk di daerah tersebut meningkat.
- 2) Kenaikan/penurunan pendapatan yang disebabkan karena adanya faktor perubahan harga. Kenaikan pendapatan hanya disebabkan karena adanya inflasi (menurunnya nilai uang) akan melemahkan daya beli penduduk.

Oleh karena itu untuk mengetahui pendapatan yang sebenarnya (riil), faktor inflasi ini terlebih dahulu harus kita keluarkan. Pendapatan Regional dengan faktor inflasi yang masih ada di dalamnya merupakan Pendapatan Regional Atas Dasar harga berlaku. Sedangkan Pendapatan dengan faktor inflasi sudah ditiadakan merupakan Pendapatan Regional Atas Dasar Harga Konstan.

Dengan alasan inilah, maka Pendapatan Regional perlu disajikan dalam dua bentuk, yaitu atas Dasar Harga Berlaku dan atas Dasar Harga Konstan.

## **1.2.2. Metode Penghitungan**

Ada dua metode yang dapat dipakai untuk menghitung PDRB, yaitu Metode Langsung dan Metode Tidak Langsung.

### **1.2.2.1. Metode Langsung**

Penghitungan didasarkan sepenuhnya pada data daerah, hasil penghitungannya mencakup seluruh produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh daerah tersebut. Pemakaian metode ini dapat dilakukan melalui tiga pendekatan.

#### **1.2.2.1.1. Pendekatan Produksi**

PDRB merupakan jumlah Nilai Tambah Bruto (NTB) atau nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di suatu wilayah/region dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun. Sedangkan NTB adalah Nilai Produksi Bruto (NPB/Output) dari barang dan jasa tersebut dikurangi seluruh biaya antara yang digunakan dalam proses produksi.

#### **1.2.2.1.2. Pendekatan Pendapatan**

Berdasarkan Pendekatan Pendapatan, PDRB adalah jumlah seluruh balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah/region dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun. Berdasarkan pengertian tersebut, maka NTB adalah jumlah dari upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal, dan keuntungan; semuanya sebelum dipotong pajak

penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam pengertian PDRB ini termasuk pula komponen penyusutan dan pajak tak langsung netto.

#### **1.2.2.1.3. Pendekatan Pengeluaran**

Berdasarkan Pendekatan Pengeluaran, PDRB adalah jumlah seluruh pengeluaran yang dilakukan untuk pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan inventori dan ekspor netto (ekspor netto merupakan ekspor dikurangi import), di dalam suatu wilayah/region dalam periode tertentu, biasanya satu tahun. Dengan metode ini, penghitungan NTB bertitik tolak pada penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi.

#### **1.2.2.2. Metode Tidak Langsung/Alokasi**

Dengan Metode Tidak Langsung/Alokasi, nilai tambah suatu kelompok ekonomi dihitung dengan mengalokasikan nilai tambah nasional ke dalam masing-masing kelompok kegiatan ekonomi pada tingkat regional. Sebagai alokator digunakan indikator yang paling besar pengaruhnya atau erat kaitannya dengan produktivitas kegiatan ekonomi tersebut.

Pemakaian masing-masing metode pendekatan sangat tergantung pada data yang tersedia. Pada kenyataannya, pemakaian kedua metoda tersebut akan saling menunjang satu sama lain, karena metoda langsung akan mendorong peningkatan kualitas

data daerah, sedang metode tidak langsung akan merupakan koreksi dalam pembandingan bagi data daerah.

### **1.3. Penghitungan Atas Dasar Harga Berlaku**

PDRB atas dasar harga berlaku merupakan jumlah seluruh NTB atau nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun, yang dinilai dengan harga tahun yang bersangkutan.

NTB atas dasar harga berlaku yang didapat dari pengurangan NPB/Output dengan biaya antara masing-masing dinilai atas dasar harga berlaku. NTB menggambarkan perubahan volume/kuantum produksi yang dihasilkan dan tingkat perubahan harga dari masing-masing kegiatan, subsektor, dan sektor. Mengingat sifat barang dan jasa yang dihasilkan oleh setiap sektor, maka penilaian NPB/Output dilakukan sebagai berikut :

1. Untuk sektor primer yang produksinya bisa diperoleh secara langsung dari alam seperti pertanian, pertambangan dan penggalian, pertama kali dicari kuantum produksi dengan satuan standar yang biasa digunakan. Setelah itu ditentukan kualitas dari jenis barang yang dihasilkan. Satuan dan kualitas yang dipergunakan tidak selalu sama antara satu kabupaten/kota dengan kabupaten/kota lainnya. Selain itu diperlukan juga data harga per unit/satuan dari barang yang dihasilkan. Harga yang dipergunakan adalah harga produsen, yaitu harga yang diterima oleh produsen atau harga yang terjadi pada



transaksi pertama antara produsen dengan pembeli/konsumen. NPB/Output atas dasar harga berlaku merupakan perkalian antara kuantum produksi dengan harga masing-masing komoditi pada tahun yang bersangkutan. Selain menghitung nilai produksi utama, dihitung pula nilai produksi ikutan yang dihasilkan dengan anggapan mempunyai nilai ekonomi. Produksi ikutan yang dimaksudkan adalah produksi ikutan yang benar-benar dihasilkan sehubungan dengan proses produksi utamanya.

2. Untuk sektor sekunder yang terdiri dari sektor industri pengolahan, listrik, gas dan air minum, dan sektor bangunan, penghitungannya sama dengan sektor primer. Data yang diperlukan adalah kuantum produksi yang dihasilkan serta harga produsen masing-masing kegiatan, subsektor dan sektor yang bersangkutan. NPB/output atas dasar harga berlaku merupakan perkalian antara kuantum produksi dengan harga masing-masing komoditi pada tahun yang bersangkutan. Selain itu dihitung juga produksi jasa yang digunakan sebagai pelengkap dan tergabung menjadi satu kesatuan usaha dengan produksi utamanya.
3. Untuk sektor-sektor yang secara umum produksinya berupa jasa seperti sektor perdagangan, restoran dan hotel, pengangkutan dan komunikasi, bank dan lembaga keuangan lainnya, sewa rumah dan jasa perusahaan serta pemerintah dan jasa -jasa, untuk penghitungan kuantum produksinya dilakukan

dengan mencari indikator produksi yang sesuai dengan masing-masing kegiatan, subsektor, dan sektor. Pemilihan indikator produksi didasarkan pada karakteristik jasa yang dihasilkan serta disesuaikan dengan data penunjang lainnya yang tersedia. Selain itu diperlukan juga indikator harga dari masing-masing kegiatan, subsektor dan sektor yang bersangkutan. NPB/Output atas dasar harga berlaku merupakan perkalian antar indikator harga masing-masing komoditi/jasa pada tahun yang bersangkutan.

#### **1.4. Penghitungan Atas Dasar Harga Konstan**

Penghitungan atas dasar harga konstan pengertiannya sama dengan atas dasar harga berlaku, tetapi penilaiannya dilakukan dengan harga suatu tahun dasar tertentu. NTB atas dasar harga konstan menggambarkan perubahan volume/kuantum produksi saja. Pengaruh perubahan harga telah dihilangkan dengan cara menilai produksi dengan harga suatu tahun dasar tertentu. Penghitungan atas dasar konstan berguna untuk melihat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau sektoral. Juga untuk melihat perubahan struktur perekonomian suatu daerah dari tahun ketahun.

Pada dasarnya dikenal empat cara penghitungan nilai tambah atas dasar harga konstan. Masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

### **1.4.1. Revaluasi**

Dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar. Hasilnya merupakan output dan biaya antara atas dasar harga konstan. Selanjutnya nilai tambah atas dasar harga konstan, diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara atas dasar harga konstan.

Dalam praktek, sangat sulit melakukan revaluasi terhadap biaya antara yang digunakan, karena mencakup komponen input yang sangat banyak disamping itu data harga yang tersedia tidak dapat memenuhi semua keperluan tersebut. Oleh karena itu biaya antara atas dasar harga konstan biasanya diperoleh dari perkalian antara output atas dasar harga konstan masing-masing tahun dengan ratio tetap biaya antara terhadap output pada tahun dasar.

### **1.4.2. Ekstrapolasi**

Dengan metode Ekstrapolasi, nilai tambah masing-masing tahun atas tahun dasar harga konstan diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar dengan indeks produksi. Indeks produksi sebagai ekstrapolator dapat merupakan indeks dari masing-masing produksi yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indikator produksi seperti tenaga kerja, jumlah perusahaan dan lainnya, yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan subsektor, dan sektor yang dihitung.

Ekstrapolasi juga dapat dilakukan terhadap output atas dasar harga konstan, kemudian dengan menggunakan rasio tetap nilai

tambah terhadap output akan diperoleh perkiraan nilai tambah atas dasar harga konstan.

### **1.4.3. Deflasi**

Nilai tambah atas dasar harga konstan diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku masing-masing tahun dengan indeks harga. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator biasanya merupakan indeks harga konsumen (IHK), indeks harga perdagangan besar (IHPB) dan sebagainya, tergantung mana yang lebih cocok.

Indeks harga di atas dapat pula dipakai sebagai inflator, dalam keadaan dimana nilai tambah atas harga berlaku justru diperoleh dengan mengalikan nilai tambah atas dasar harga konstan dengan indeks harga tersebut.

### **1.4.4. Deflasi Berganda**

Dalam deflasi berganda yang dideflasi adalah output dan biaya antaranya, sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara hasil deflasi tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk perhitungan output atas dasar harga konstan adalah IHK atau IHPB sesuai cakupan komoditinya, sedangkan indeks harga untuk biaya antara adalah indeks harga dari komponen input terbesar.

Kenyataan sangat sulit melakukan deflasi terhadap biaya antara, disamping karena komponennya terlalu banyak juga karena indeks harganya belum tersedia secara baik. Oleh karena itu dalam

penghitungan harga konstan deflasi berganda belum banyak dipakai.

## **1.5. Uraian Sektoral**

Uraian sektoral yang disajikan dalam bab ini mencakup ruang lingkup dan defenisi dari masing-masing sektor dan sub sektor.

### **1.5.1. Sektor Pertanian**

#### **1.5.1.1. Tanaman Bahan Makanan**

Sub-sektor ini mencakup komoditi bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, umbi-umbian, kacang tanah, kacang kedele, kacang-kacangan lainnya; sayur-sayuran, buah-buahan, padi-padian serta bahan makanan lainnya.

#### **1.5.1.2. Tanaman Perkebunan**

Sub-sektor ini mencakup semua jenis kegiatan tanaman perkebunan yang diusahakan baik oleh rakyat maupun oleh perusahaan perkebunan. Komoditi yang dicakup meliputi antara lain cengkeh, jahe, jambu mete, jarak, kakao, karet, kapas, kapok, kayu manis, kelapa, kelapa sawit, kemiri, kina, kopi, lada, pala, panili, serat karung, tebu, tembakau, teh, serta tanaman perkebunan lainnya.

### **1.5.1.3. Peternakan dan Hasilnya**

Sub-sektor ini mencakup semua kegiatan pembibitan dan budidaya segala jenis ternak dan unggas dengan tujuan untuk dikembangkan, dibesarkan, dipotong dan diambil hasilnya, baik yang dilakukan rakyat maupun oleh perusahaan peternakan. Jenis ternak yang dicakup adalah: sapi, kerbau, kambing, babi, kuda, ayam, itik, telur ayam, telur itik, susu sapi serta hewan peliharaan lainnya.

### **1.5.1.4. Kehutanan**

Sub-sektor ini mencakup kegiatan penebangan segala jenis kayu serta pengambilan daun-daunan, getah-getahan dan akar-akaran, termasuk juga kegiatan perburuan. Komoditi yang dicakup meliputi : kayu gelondongan (baik yang berasal dari hutan rimba maupun hutan budidaya), kayu bakar, rotan, arang, bambu, terpentin, gondorukem, kopal, menjangan, babi hutan, serta hasil hutan lainnya.

### **1.5.1.5. Perikanan**

Sub-sektor ini mencakup semua kegiatan penangkapan, pembenihan dan budidaya segala jenis ikan dan biota air lainnya, baik yang berada di air tawar maupun di air asin. Komoditi hasil perikanan antara lain seperti ikan tuna dan jenis ikan laut lainnya; ikan mas dan jenis ikan darat lainnya; ikan bandeng dan jenis ikan air payau lainnya; udang dan binatang berkulit keras lainnya; cumi-

cumi dan binatang lunak lainnya; rumput laut serta tumbuhan laut lainnya.

#### **1.5.1.6. Jasa Pertanian**

Jasa pertanian merupakan jasa-jasa khusus yang diberikan untuk menunjang kegiatan ekonomi pertanian berdasarkan suatu pungutan atau kontrak tertentu. Termasuk dalam jasa pertanian adalah penyewaan alat pertanian dengan operatornya dengan syarat pengelolaan dan resiko usaha tersebut dilakukan secara terpisah. Dalam penghitungan nilai tambah sektor pertanian, secara konsep nilai tambah jasa pertanian ini terdistribusi pada masing-masing sub-sektor (misalnya jasa dokter hewan pada sub-sektor peternakan, jasa memetik kopi pada sub-sektor perkebunan).

### **1.5.2. Sektor Pertambangan dan Penggalian**

Seluruh jenis komoditi yang dicakup dalam sektor pertambangan dan penggalian, dikelompokkan dalam tiga sub-sektor, yaitu: pertambangan minyak dan gas bumi (migas), pertambangan bukan migas dan penggalian.

#### **1.5.2.1. Pertambangan Minyak dan Gas Bumi**

Pertambangan migas meliputi kegiatan pencarian kandungan minyak gas bumi, penyiapan, pengeboran, penambangan, penguapan, pemisahan serta penampungan untuk dapat dijual atau dipasarkan. Komoditi yang dihasilkan adalah minyak bumi, kondensat, gas bumi dan uap panas bumi.

### **1.5.2.2. Pertambangan Bukan Migas**

Pertambangan bukan migas meliputi pengambilan dan persiapan pengolahan lanjutan benda padat, baik di bawah maupun di atas permukaan bumi serta seluruh kegiatan lainnya yang bertujuan untuk memanfaatkan bahan mentah dan hasil tambang lainnya. Hasil dari kegiatan ini adalah batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, ferro nikel, nikel mates, bijih bauksit, biji tembaga, bijih emas dan perak, bijih mangan, belerang, yodium, fosfat, aspal alam serta komoditi tambang selain tersebut di atas.

### **1.5.2.3. Penggalian**

Sub-sektor ini mencakup penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian seperti batu-batuan, pasir dan tanah yang umumnya berada pada permukaan bumi. Hasil dari kegiatan ini adalah batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu karang, batu marmer, pasir untuk bahan bangunan, pasir silika, pasir kwarsa, kaolin, tanah liat, dan komoditi penggalian selain tersebut di atas.

### **1.5.3. Sektor Industri Pengolahan**

Seperti halnya pada seri tahun dasar 1993, industri pengolahan dibedakan atas dua kelompok besar yaitu pertama industri pengolahan minyak dan gas bumi (migas), kedua industri pengolahan tanpa migas.



### **1.5.3.1. Industri Pengolahan Migas**

Industri pengolahan migas juga meliputi pengilangan minyak, seperti LPG yang dihasilkan oleh pengilangan gas alam.

### **1.5.3.2. Industri Bukan Migas**

Sejak tahun 1993 industri pengolahan bukan migas disajikan menurut dua digit kode Klasifikasi Lapangan Usaha Industri (KLUI) yaitu industri makanan, minuman dan tembakau (31); industri tekstil, pakaian jadi dan kulit (32); industri kayu, bambu dan rotan (33); industri dan barang dari kertas (34); industri kimia dan barang-barang dari kimia dan karet (35); industri barang galian bukan logam (36); industri logam dasar (37); industri barang dari logam, mesin dan peralatannya (38); dan industri pengolahan lainnya (39).

## **1.5.4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih**

### **1.5.4.1. Listrik**

Kegiatan ini mencakup pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik, baik yang diselenggarakan oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) maupun oleh perusahaan Non-PLN seperti pembangkitan listrik oleh Perusahaan Daerah dan listrik yang diusahakan oleh swasta (perorangan maupun perusahaan), dengan tujuan untuk dijual. Listrik yang dibangkitkan atau yang diproduksi meliputi listrik yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi, dan listrik yang dicuri.

### **1.5.4.2. Gas**

Kegiatan ini meliputi penyediaan serta penyaluran gas kota kepada konsumen dengan menggunakan pipa. Komoditi gas yang dihasilkan pada sub-sektor ini adalah gas batubara, gas minyak dan gas cracking yang diperoleh dari proses pembakaran batubara, minyak bumi dan cracking. Bersama proses tersebut dihasilkan pula produk ikutan berupa ter, kokas dan minyak ter. Namun sejak tahun 1991 proses pembuatan gas tidak lagi menggunakan bahan baku batubara dan minyak bumi tetapi diganti dengan gas alam (*natural gas*), sehingga tidak menghasilkan produk ikutan. Pengolahan gas minyak bumi cair (LPG) dan gas alam cair (LNG) yang berkaitan dengan pemurnian minyak dan gas alam digolongkan ke dalam kegiatan industri dan bukan kegiatan sektor gas.

### **1.5.4.3. Air Bersih**

Kegiatan sub-sektor air bersih mencakup proses pembersihan, pemurnian dan proses kimiawi lainnya untuk menghasilkan air minum, serta pendistribusian dan penyalurannya secara langsung melalui pipa dan alat lain ke rumah tangga, instansi pemerintah maupun swasta.

### **1.5.5. Sektor Bangunan**

Kegiatan sektor bangunan terdiri dari bermacam-macam kegiatan meliputi pembuatan, pembangunan, pemasangan dan perbaikan (berat maupun ringan) semua jenis konstruksi yang keseluruhan kegiatan sesuai dengan menurut KLUI.

## **1.5.6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran**

### **1.5.6.1. Perdagangan**

Kegiatan yang dicakup dalam sub-sektor perdagangan meliputi kegiatan membeli dan menjual barang, baik barang baru maupun bekas, untuk tujuan penyaluran/pendistribusian tanpa mengubah sifat barang tersebut. Sub-sektor perdagangan dalam perhitungannya dikelompokkan ke dalam dua jenis kegiatan yaitu perdagangan besar dan perdagangan eceran. Perdagangan besar meliputi kegiatan pengumpulan dan penjualan kembali barang baru atau bekas oleh pedagang dari produsen atau importir ke pedagang besar lainnya, pedagang eceran, perusahaan dan lembaga yang tidak mencari untung. Sedangkan perdagangan eceran mencakup kegiatan pedagang yang umumnya melayani konsumen perorangan atau rumah tangga tanpa merubah sifat, baik barang baru atau barang bekas.

### **1.5.6.2. Hotel**

Sub-sektor ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan sebagai tempat penginapan. Yang dimaksud akomodasi disini adalah hotel berbintang maupun tidak berbintang, serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap seperti losmen, motel dan sejenisnya. Termasuk pula kegiatan penyediaan makanan dan minuman serta penyediaan fasilitas lainnya bagi para tamu yang menginap dimana kegiatan-kegiatan tersebut berada dalam satu

kesatuan manajemen dengan penginapan. Alasan penggabungan ini karena datanya sulit dipisahkan.

### **1.5.6.3. Restoran**

Kegiatan sub-sektor restoran mencakup usaha penyediaan makanan dan minuman jadi yang pada umumnya dikonsumsi di tempat penjualan. Kegiatan yang termasuk dalam sub-sektor ini seperti rumah makan, warung nasi, warung kopi, katering dan kantin.

## **1.5.7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi**

### **1.5.7.1. Pengangkutan**

Kegiatan yang dicakup dalam sub-sektor pengangkutan terdiri atas Jasa Angkutan Rel; Angkutan Jalan Raya; Angkutan Laut; Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan; Angkutan Udara; dan Jasa Penunjang Angkutan. Kegiatan pengangkutan meliputi kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan alat angkut atau kendaraan, baik bermotor maupun tidak bermotor. Sedangkan jasa penunjang angkutan mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan seperti terminal, pelabuhan dan pergudangan.

#### **1.5.7.1.1. Angkutan Rel**

Meliputi pengangkutan barang dan penumpang menggunakan alat angkut kereta api yang sepenuhnya dikelola oleh Perusahaan Jawatan Kereta Api.

#### **1.5.7.1.2. Angkutan Jalan Raya**

Meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang menggunakan alat angkut kendaraan jalan raya, baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga kegiatan carter/sewa kendaraan baik dengan atau tanpa pengemudi.

#### **1.5.7.1.3. Angkutan Laut**

Meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan ke luar daerah domestik. Tidak termasuk kegiatan pelayaran laut yang diusahakan oleh perusahaan lain yang berada dalam satu satuan usaha, dimana kegiatan pelayaran ini sifatnya hanya menunjang kegiatan induknya dan data yang tersedia sulit untuk dipisahkan.

#### **1.5.7.1.4. Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan**

Kegiatan yang dicakup meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal/angkutan sungai dan danau baik bermotor maupun tidak bermotor, serta kegiatan penyeberangan dengan alat angkut kapal ferry.

#### **1.5.7.1.5. Angkutan Udara**

Kegiatan ini meliputi kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang beroperasi. Metode estimasi yang digunakan adalah pendekatan produksi. Indikator produksi yang digunakan adalah kilometer penumpang (km-pnp) dan kilometer barang (km-ton) yang diangkut.

#### **1.5.7.1.6. Jasa Penunjang Angkutan**

Jasa Penunjang Angkutan mencakup kegiatan yang bersifat menunjang dan memperlancar kegiatan pengangkutan, yaitu meliputi jasa-jasa pelabuhan udara, laut, sungai, danau, darat seperti terminal dan tempat parkir, bongkar muat laut dan darat, keagenan penumpang, ekspedisi, jalan tol dan jasa penunjang lainnya seperti pengerukan dan pengujian kelayakan angkutan laut.

#### **1.5.7.2. Komunikasi**

Sub-sektor ini terdiri dari kegiatan Pos dan Telekomunikasi, dan Jasa Penunjang Komunikasi.

Pos dan Giro mencakup kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman surat, wesel dan paket pos yang diusahakan oleh PT. Pos Indonesia. Kegiatan telekomunikasi meliputi pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman berita melalui telegram, telepon dan telex yang diusahakan oleh perusahaan seperti PT. Telkom dan PT. Indosat. Jasa Penunjang

Komunikasi meliputi kegiatan lainnya yang menunjang radio panggil (pager) dan telepon seluler (ponsel).

## **1.5.8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan**

### **1.5.8.1. Bank**

Kegiatan yang dicakup adalah kegiatan yang memberikan jasa keuangan pada pihak lain seperti: menerima simpanan terutama dalam bentuk giro dan deposito, memberikan kredit/pinjaman baik kredit jangka pendek/menengah dan panjang, mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga, mendiskonto surat wesel/kertas dagang/surat hutang dan sejenisnya, menyewakan tempat menyimpan barang berharga, dan sebagainya.

### **1.5.8.2. Lembaga Keuangan Bukan Bank**

#### **1.5.8.2.1. Asuransi**

Asuransi adalah salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang usaha pokoknya menanggung resiko-resiko atas terjadinya musibah/kecelakaan atas barang atau orang (termasuk tunjangan hari tua). Pihak yang ditanggung dapat menerima biaya atas hancur/rusaknya barang atau mengakibatkan terjadinya kematian tertanggung. Jasa asuransi ini dapat dibedakan menjadi asuransi jiwa, asuransi sosial, serta asuransi kerugian.

#### **1.5.8.2.2. Dana Pensiun**

Dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola program yang menjanjikan manfaat pensiun. Manfaat pensiun adalah

pembayaran berkala yang dibayarkan kepada peserta pada saat peserta pensiun dan dengan cara yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Manfaat pensiun terdiri dari manfaat pensiun normal, manfaat pensiun dipercepat, manfaat pensiun cacat dan manfaat pensiun ditunda. Jenis dana pensiun dibedakan menjadi dua yaitu Dana Pensiun Pemberi Kerja dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

#### **1.5.8.2.3. Pegadaian**

Mencakup usaha lembaga perkreditan pemerintah yang bersifat monopoli dan dibentuk berdasarkan ketentuan undang-undang, yang tugasnya antara lain membina perekonomian rakyat kecil dengan menyalurkan kredit atas dasar hukum gadai dengan cara yang mudah, cepat, aman dan hemat.

Kegiatan utamanya adalah memberikan pinjaman uang kepada seseorang atau sekelompok masyarakat dengan menerima jaminan barang bergerak. Besarnya pinjaman sesuai dengan nilai barang jaminan yang diserahkan pihak peminjan tanpa syarat apapun mengenai penggunaan dananya.

#### **1.5.8.2.4. Lembaga Pembiayaan**

Lembaga pembiayaan adalah badan usaha yang bergerak di sektor keuangan dengan melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat. Lembaga pembiayaan ini



mencakup kegiatan sewa guna usaha, modal ventura, anjak piutang, kartu kredit dan pembiayaan konsumen.

### **1.5.8.3. Jasa Penunjang Keuangan**

Kegiatan ini mencakup kegiatan pedagang valuta asing, pasar modal dan jasa penunjangnya, manajer investasi, penasehat investasi, reksa dana, biro administrasi efek, tempat penitipan harta, dan sejenisnya.

#### **1.5.8.3.1. Pedagang Valuta Asing**

Pedagang valuta asing adalah suatu badan usaha/perusahaan yang memperoleh izin Bank Indonesia untuk melakukan transaksi valuta asing dan membeli travel cheque, dan perusahaan tersebut tidak boleh melakukan pengiriman uang dan menagih ke luar negeri.

#### **1.5.8.3.2. Pasar Modal**

Pasar modal adalah tempat atau sistem yang mempertemukan penjual dan pembeli modal/dana jangka panjang. Modal yang diperjualbelikan secara konkrit diwakili oleh bentuk-bentuk efek (surat berharga).

#### **1.5.8.3.3. Perantara Perdagangan Efek/Pialang/Broker**

Perantara perdagangan efek/pialang/broker adalah perusahaan perantara perdagangan efek yang berperan mempertemukan penjual dan pembeli efek, menyediakan informasi bagi kepentingan para pemodal dan lain-lain. Perantara

perdagangan efek dapat dilakukan oleh perorangan atau institusi badan hukum.

#### **1.5.8.3.4. Underwriter (Penjamin Emisi)**

Underwriter adalah perusahaan yang menjamin penjualan seluruh efek yang diemisikan, baik saham maupun obligasi.

#### **1.5.8.3.5. Appraisal (Perusahaan Penilai)**

Adalah suatu lembaga yang berfungsi menilai kewajaran harta kekayaan emiten. Penilaian khususnya meliputi tanah, bangunan, mesin-mesin, dan sarana pelengkap lainnya. Disamping itu juga meneliti apakah harta kekayaan tersebut digunakan sesuai dengan tujuan semula serta mempunyai manfaat secara teknis dan ekonomis.

#### **1.5.8.3.6. Lembaga Kliring Penyelesaian dan Penyimpanan**

Lembaga ini adalah suatu lembaga yang menyelenggarakan kliring dan penyelesaian transaksi yang terjadi di bursa efek, serta penyimpanan efek dalam penitipan untuk kepentingan pihak lain.

#### **1.5.8.3.7. Manajer Investasi**

Manajer investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek untuk nasabah, termasuk perusahaan asuransi, dana pensiun atau bank, berdasarkan izin yang diperoleh dari bank.

#### **1.5.8.3.8. Penasehat Investasi**

Penasehat investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya memberi nasehat, membuat analisa, dan membuat laporan mengenai efek kepada sekurang-kurangnya 15 (lima belas) perusahaan (pihak lain) tetapi tidak termasuk: a). Penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, wakil penjamin emisi efek atau wakil perantara pedagang efek. b). Pihak penyelenggara perusahaan yang kegiatannya bukan dalam bidang efek, c). Setiap profesi yang tidak memerlukan izin usaha sebagai penasehat investasi.

#### **1.5.8.3.9. Biro Administrasi Efek**

Biro Administrasi Efek (BAE) adalah pihak yang berdasarkan kontrak dengan emiten secara teratur menyediakan jasa-jasa melaksanakan pembukuan, transfer dan pencatatan, pembayaran dividen, pembagian hak opsi, emisi sertifikat atau laporan tahunan untuk emiten.

#### **1.5.8.3.10. Reksa Dana**

Reksa dana adalah emiten yang kegiatan utamanya melakukan investasi, investasi kembali atau perdagangan efek. Agen ini berbeda dengan pedagang perantara surat-surat berharga.

#### **1.5.8.3.11. Tempat Penitipan Harta**

Tempat Penitipan Harta adalah perusahaan yang menyelenggarakan penyimpanan harta dalam penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.

#### **1.5.8.4. Sewa Bangunan**

Sub-sektor ini meliputi usaha persewaan bangunan dan tanah, baik yang menyangkut bangunan tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal seperti perkantoran, pertokoan serta usaha persewaan tanah persil.

#### **1.5.8.5. Jasa Perusahaan**

##### **1.5.8.5.1. Jasa Hukum (Advokat/Pengacara, Notaris)**

Yang dimaksud dengan Advokat adalah ahli hukum yang berwenang bertindak sebagai penasehat atau pembela perkara dalam pengadilan, baik perkara pidana maupun perdata. Sedangkan Notaris adalah orang yang ditunjuk dan diberi kuasa oleh Departemen Kehakiman untuk mensyahkan dan menyaksikan berbagai surat perjanjian, akte dan sebagainya.

##### **1.5.8.5.2. Jasa Akuntansi dan Pembukuan**

Jasa akuntansi dan pembukuan adalah usaha jasa pengurusan tata buku dan pemeriksaan pembukuan termasuk juga jasa pengolahan data dan tabulasi yang merupakan bagian dari jasa akuntansi dan pembukuan.

##### **1.5.8.5.3. Jasa Pengolahan dan Penyajian Data**

Jasa pengolahan dan penyajian data adalah usaha jasa pengolahan dan penyajian data yang bersifat umum baik secara elektronik komputer maupun manual atas dasar balas jasa atau

kontrak. Termasuk di dalamnya adalah jasa komputer programming dan sebagainya yang ada hubungannya dengan kegiatan komputer.

#### **1.5.8.5.4. Jasa Bangunan, Arsitek dan Teknik**

Jasa bangunan, arsitek dan teknik adalah usaha jasa konsultasi bangunan, jasa survei geologi, penyelidikan tambang/pencarian komoditi pertambangan dan jasa penyelidikan serta sejenisnya.

#### **1.5.8.5.5. Jasa Periklanan dan Riset Pemasaran**

Jasa periklanan dan riset pemasaran adalah suatu kegiatan usaha yang memberikan pelayanan kepada pihak lain dalam bentuk pembuatan dan pemasangan iklan, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi, membujuk dan mengingatkan kepada konsumen tentang produk dari suatu perusahaan/usaha serta dalam penyampaianya dapat melalui berbagai alat dan media massa.

#### **1.5.8.5.6. Jasa Persewaan Mesin dan Peralatan**

Jasa persewaan mesin dan perantara adalah usaha persewaan mesin dan peralatannya untuk keperluan pertanian, pertambangan dan ladang minyak, industri pengolahan, konstruksi, dan mesin-mesin keperluan kantor.

### **1.5.9. Sektor Jasa-Jasa**

#### **1.5.9.1. Pemerintahan Umum dan Pertahanan**

Jasa pemerintahan pada prinsipnya terbagi dua yaitu pertama pelayanan dari pemerintahan departemen dan pertahanan, dan

kedua pelayanan yang diberikan oleh badan-badan di bawah departemen tersebut. Pelayanan kedua ini disebut jasa pemerintahan lainnya.

#### **1.5.9.1.1. Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan**

Sektor pemerintahan umum dan pertahanan mencakup semua departemen dan non departemen, badan/lembaga tinggi negara, kantor-kantor dan badan-badan yang berhubungan dengan administrasi pemerintahan dan pertahanan.

Belanja pegawai untuk pemerintah yang memegang tata usaha dikategorikan sebagai administrasi pemerintah, sedangkan belanja pegawai, guru pemerintah yang tugasnya mengajar dikategorikan sebagai jasa pendidikan. Begitu juga dokter pemerintah yang tidak melayani masyarakat dikelompokkan sebagai administrasi pemerintahan sedangkan dokter pemerintah yang melayani masyarakat dikelompokkan sebagai jasa kesehatan.

Kegiatan-kegiatan ini meliputi semua tingkat pemerintahan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang terdiri dari pemerintah propinsi, kabupaten/kota dan desa termasuk angkatan bersenjata.

#### **1.5.9.1.2. Jasa Pemerintah Lainnya**

Jasa pemerintah lainnya meliputi kegiatan yang bersifat jasa seperti sekolah-sekolah pemerintah, universitas pemerintah, rumah sakit pemerintah, bimbingan masyarakat terasing, museum, perpustakaan, tempat-tempat rekreasi yang dibiayai dari keuangan

pemerintah, dimana pemerintah memungut pembayaran yang pada umumnya tidak mencapai besarnya biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut. Unit-unit usaha semacam ini menyediakan pelayanan jasa untuk masyarakat.

Aparat pemerintah yang melayani penyuluhan KB atau memberi penyuluhan kepada masyarakat terasing dikategorikan sebagai jasa kemasyarakatan lainnya. Sedangkan pegawai pemerintah yang melakukan penjualan karcis masuk taman hiburan, museum atau melayani masyarakat di perpustakaan dikategorikan sebagai jasa hiburan dan kebudayaan.

Belanja pegawai dari sektor ini terdiri dari gaji pokok, honorarium dan tunjangan lainnya. Belanja pegawai yang dipisahkan dari belanja pembangunan ditransfer ke belanja rutin, seperti pembayaran honor pegawai negeri yang turut dalam kegiatan proyek. Belanja pegawai jasa pemerintahan lainnya yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat maupun daerah, baik rutin maupun pembangunan adalah untuk guru-guru sekolah negeri, pekerja rumah sakit pemerintah, pekerja bimbingan masyarakat terasing, pekerja perpustakaan dan tempat-tempat rekreasi serta museum pemerintah.

## **1.5.9.2. Swasta**

### **1.7.9.2.1. Jasa Sosial Kemasyarakatan**

Meliputi jasa pendidikan, kesehatan, riset/penelitian, palang merah, panti asuhan, panti wreda, yayasan pemeliharaan anak

cacad/YPAC, rumah ibadah dan sejenisnya, yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

#### **1.5.9.2.2. Jasa Hiburan dan Rekreasi**

Meliputi kegiatan produksi dan distribusi film komersial dan film dokumenter serta reproduksi film video, jasa bioskop dan panggung hiburan, studio radio, perpustakaan, museum, kebun binatang, gedung olah raga, kolam renang, klab malam, taman hiburan, lapangan golf, lapangan tenis, bilyar, klub galatama, artis film, artis panggung, karaoke, video klip, studio televisi dan stasiun pemancar radio yang dikelola oleh swasta.

#### **1.5.9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah tangga**

Meliputi segala jenis kegiatan jasa yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga, yang terdiri dari:

- a. Jasa perbengkelan/reparsi kendaraan bermotor, mencakup perbaikan kecil-kecilan dari kendaraan roda empat, roda tiga dan dua, seperti mobil pribadi, mobil umum, bemo, sepeda motor dan sebagainya.
- b. Jasa perbengkelan/reparsi lainnya seperti perbaikan/reparsi jam, televisi, radio, lemari es, mesin jahit, sepeda dan barang-barang rumah tangga lainnya.
- c. Jasa pembantu rumah tangga, mencakup koki, tukang kebun, penjaga malam, pengasuh bayi dan anak, dan sejenisnya.
- d. Jasa perorangan lainnya, mencakup tukang binatu, tukang cukur, tukang jahit, tukang semir sepatu, dan sejenisnya.



**BAB II**

**TINJAUAN EKONOMI REGIONAL**

**KABUPATEN TOBA SAMOSIR**

**TAHUN 2011**

<http://tobasamosirkab.bps.go.id>

## **BAB II**

### **TINJAUAN EKONOMI REGIONAL KABUPATEN TOBA SAMOSIR TAHUN 2011**

#### **2.1. Laju Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan salah satu prasyarat pembangunan yang harus dipenuhi sebagai landasan pembangunan baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial dan kebudayaan. Adanya pertumbuhan ekonomi yang mantap akan mendukung kepada kemajuan bidang-bidang lain sehingga suatu daerah khususnya daerah Kabupaten Toba Samosir tidak terkungkung dalam orientasi pada tujuan jangka pendek dan ruang lingkup pemikiran yang sempit. Dengan kata lain pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat kinerja pembangunan yang dilaksanakan khususnya dalam bidang ekonomi.

Secara umum pertumbuhan ekonomi Kabupaten Toba Samosir, sebagai representasi dari pertumbuhan ekonomi masing-masing kecamatan, pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 5,26 persen. Pertumbuhan ekonomi tersebut lebih lambat

dari pertumbuhan ekonomi tahun 2010 yang tumbuh sebesar 5,50 persen.

**Tabel A.**  
**Pertumbuhan PDRB Kecamatan dan PDRB Kabupaten Toba Samosir**  
**Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2007-2011 (Persen)**

Kecamatan	2007	2008 <sup>r</sup>	2009*	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Balige	6,08	6,15	8,75	8,71	8,48
2 Tampahan	2,37	8,06	4,67	5,80	5,21
3 Laguboti	5,57	3,27	5,65	5,94	5,71
4 Habinsaran	2,56	3,05	4,74	4,96	4,03
5 Borbor	3,32	3,28	3,81	4,30	3,31
6 Nassau	3,56	4,29	4,12	4,55	3,78
7 Silaen	6,01	4,18	5,27	5,71	4,80
8 Sigumpar	4,29	6,24	5,39	5,77	4,95
9 Porsea	6,43	6,08	4,10	4,65	6,27
10 Pintu Pohan Meranti	4,72	3,37	4,29	5,10	4,20
11 Siantar Narumonda	2,54	8,35	5,36	6,40	5,59
12 Lumban Julu	6,15	5,85	9,70	6,18	5,87
13 Uluan	6,29	10,15	5,65	6,17	17,62
14 Ajibata	4,64	5,51	5,34	5,62	5,33
15 Parmaksian	1)	1)	2,57	2,75	2,87
16 Bonatua Lunasi	2)	2)	1,27	2,20	-28,28
<b>Kab. Toba Samosir</b>	<b>5,53</b>	<b>5,61</b>	<b>5,30</b>	<b>5,50</b>	<b>5,26</b>

Pada tahun 2011, pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi di Kecamatan Uluan yang tumbuh sebesar 17,62 persen, diikuti oleh Kecamatan Balige sebesar 8,48 persen dan terendah di Kecamatan Bonatua Lunasi yang hanya tumbuh sebesar -28,28 persen. Pada tahun 2011 perubahan pertumbuhan ekonomi Uluan dan Bonatua Lunasi sangat signifikan. Hal ini dikarenakan perubahan jumlah penduduk di Kecamatan Uluan dan Bonatua Lunasi. Pada tahun 2011, dua desa dari Kecamatan Bonatua Lunasi menjadi wilayah Kecamatan Uluan (Desa Sampuara dan Dolok Saribu Lumban Nabolon), sehingga penduduk Uluan bertambah sekitar +/- 1.000 penduduk. Demikian juga dengan Kecamatan Porsea, pada tahun 2011 dua desa dari Kecamatan Bonatua Lunasi (Desa Silamosik II dan Raut Bosi) menjadi wilayah Kecamatan Porsea.

## **2.2. Struktur Ekonomi Kecamatan**

Struktur ekonomi suatu wilayah sangat ditentukan oleh besarnya peranan sektor-sektor ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa. Struktur yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh masing-masing sektor menggambarkan ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan memproduksi dari masing-masing sektor.

Sejak tahun 2003, Kabupaten Toba Samosir tidak lagi didominasi oleh sektor pertanian tetapi bergeser ke sektor industri pengolahan dengan kembali beroperasinya sebuah industri besar di Kabupaten Toba Samosir. Walaupun demikian, sektor pertanian

pada sebagian besar kecamatan masih mendominasi dalam pembentukan PDRB.

Berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2011, ada tujuh kecamatan yang peranan sektor pertanian dalam pembentukan PDRB masing-masing kecamatan berada di atas 50 persen, yaitu Kecamatan Borbor (68,55 persen), Nassau (61,74 persen), Habinsaran (60,93 persen), Tampahan (60,21 persen), Lumban Julu (59,72 persen), Silaen (57,27 persen), dan Uluan (56,37 persen). Sementara peranan sektor pertanian di Bonatua Lunasi sebesar 48,58 persen, Kecamatan Pintu Pohan Meranti sebesar 46,72 persen, Sigumpar (45,24 persen), Porsea (44,37 persen), Ajibata (41,71 persen), Kecamatan Siantar Narumonda (41,56 persen), serta Kecamatan Laguboti sebesar 38,27 persen. Sementara di Kecamatan Balige dan Parmaksian, sektor pertanian tidak lagi yang dominan, yaitu masing-masing sebesar 11,58 persen dan 2,16 persen.

Sektor pertambangan dan penggalian, peranannya di masing-masing kecamatan umumnya masih cukup kecil, rata-rata berada di bawah dua persen yaitu hanya berkisar antara 0,02 persen sampai 2,08 persen.

Sektor industri pengolahan di Kecamatan Parmaksian dan Balige merupakan penyumbang terbesar dalam pembentukan PDRB kecamatan dengan sumbangan masing-masing sebesar 94,45 persen dan 33,11 persen.

Sektor listrik, gas dan air bersih juga merupakan sektor yang kecil perannya terhadap pembentukan PDRB kecamatan, yang hingga tahun 2011 masing-masing masih berada di bawah 7 persen.

Peranan sektor bangunan di seluruh kecamatan masih berada di bawah 12 persen, kecuali di Kecamatan Balige dengan peranan sebesar 12,66 persen dan Kecamatan Pintu Pohan sebesar 12,16 persen.

Sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor yang mempunyai pengaruh relatif cukup besar terhadap pembentukan PDRB masing-masing kecamatan. Peranan sektor ini berkisar antara 1,15 persen sampai 22,55 persen.

Sektor pengangkutan dan komunikasi, perannya terhadap pembentukan PDRB masing-masing kecamatan umumnya masih merata di bawah 7 persen, kecuali di Kecamatan Ajibata memiliki peran sebesar 17,61 persen.

Sektor keuangan, perannya cukup kecil pada masing-masing kecamatan, kecuali di Kecamatan Balige memiliki peranan sebesar 9,30 persen, selebihnya memiliki peranan masih di bawah 1 persen.

Sektor jasa-jasa, memberikan peran yang cukup besar dalam pembentukan PDRB masing-masing kecamatan, berkisar antara 0,67 persen sampai 17,53 persen.

### **2.3. Peranan PDRB Kecamatan terhadap Total PDRB**

Besarnya nilai PDRB yang dihasilkan oleh setiap kecamatan selain tergantung dari investasi yang ditanamkan di masing-masing

kecamatan, juga sangat dipengaruhi potensi dan kondisi kecamatan yang bersangkutan. Selama tahun 2011 kecamatan yang memberikan sumbangan relatif besar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Toba Samosir berasal dari Kecamatan Parmaksian sebesar 30,86 persen, dan Kecamatan Balige sebesar 29,06 persen yang diukur berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2011. Sementara untuk kecamatan lainnya hanya mampu memberikan sumbangan sekitar 0,82 persen sampai 7,06 persen.

**Tabel B.**  
**Peringkat PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan**  
**Peranannya Terhadap Total PDRB Kecamatan Tahun 2011**

Peringkat	Kecamatan	PDRB (Juta Rp)	Peranan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Parmaksian	1 190 353,47	30,86
2	Balige	1 120 848,29	29,06
3	Laguboti	272 337,58	7,06
4	Habinsaran	182 235,70	4,72
5	Silaen	146 798,75	3,81
6	Uluan	126 128,10	3,27
7	Porsea	121 105,17	3,14
8	Lumban Julu	100 350,22	2,60
9	Ajibata	97 321,73	2,52
10	Sigumpar	97 286,42	2,52
11	Pintu Pohan	92 129,72	2,39
12	Siantar Narumonda	75 367,05	1,95
13	Borbor	75 048,53	1,95
14	Nassau	64 355,80	1,67
15	Tampahan	64 118,31	1,66
16	Bonatua Lunasi	31 791,52	0,82
Total PDRB Kecamatan		3 857 576,34	100,00

## **2.4. Peranan Nilai Tambah Bruto (NTB) Sektoral Kecamatan terhadap Total NTB Sektoral**

Sumbangan kecamatan dalam pembentukan NTB masing-masing sektor terhadap total NTB sektoral seluruh kecamatan cukup bervariasi. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan potensi ekonomi antar wilayah yang satu dengan yang lainnya.

### **Sektor Pertanian**

Pembangunan yang dilakukan secara berkesinambungan menyebabkan adanya pergeseran fungsi lahan terutama di sektor pertanian yang beralih penggunaannya kepada sektor bangunan dan sektor lainnya. Berdasarkan PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2011, Kecamatan Balige memberikan sumbangan terbesar, yaitu 13,75 persen, diikuti Kecamatan Habinsaran sebesar 11,76 persen. Sementara Kecamatan Bonatua Lunasi merupakan kecamatan penyumbang terkecil, yaitu hanya sebesar 1,64 persen.

### **Sektor Pertambangan dan Pengalihan**

Peranan terbesar sektor ini berasal dari Kecamatan Balige, yaitu sebesar 17,44 persen diikuti Kecamatan Uluan sebesar 15,47 persen. Peranan terkecil berasal dari Kecamatan Parmaksian sebesar 1,16 persen.

### **Sektor Industri Pengolahan**

Sumbangan terbesar dalam pembentukan PDRB sektor industri pengolahan berasal dari Kecamatan Parmaksian sebesar



67,59 persen, salah satu faktor penyebabnya adalah beroperasinya industri besar di Kecamatan Parmaksian. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Balige sebesar 22,31 persen. Selebihnya peranan sektor ini dari masing-masing kecamatan hanya berkisar 2 persen ke bawah.

### **Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih**

Kecamatan Balige merupakan penyumbang terbesar terhadap pembentukan PDRB tahun 2011 untuk sektor ini, yaitu sebesar 19,70 persen, diikuti oleh Kecamatan Pintu Pohan Meranti sebesar 14,14 persen. Peranan terkecil berasal dari Kecamatan Bonatua Lunasi dengan sumbangan sebesar 1,60 persen.

### **Sektor Bangunan**

Sumbangan terbesar sektor bangunan berasal dari Kecamatan Balige dimana pada tahun 2011 mencapai 52,51 persen. Selebihnya peranan sektor ini dari masing-masing kecamatan masih berada di bawah 10 persen.

### **Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran**

Daerah yang memberikan kontribusi terbesar umumnya berasal dari daerah yang sumbangan sektor pertanian dan atau sektor industrinya relatif besar seperti Kecamatan Balige yang memberikan kontribusi sebesar 40,26 persen, kemudian diikuti oleh Kecamatan Laguboti sebesar 15,23 persen dan Kecamatan Porsea

sebesar 7,05 persen. Sementara kecamatan lainnya bervariasi dengan andil kurang dari 4,53 persen.

### **Sektor Pengangkutan dan Komunikasi**

Sektor pengangkutan dan komunikasi merupakan sarana penunjang lancarnya roda perekonomian. Kontribusi terbesar untuk sektor ini pada tahun 2011 berasal dari Kecamatan Balige sebesar 35,54 persen. Sedangkan Kecamatan Nassau memberikan andil terkecil sebesar 0,78 persen.

### **Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan**

Kecamatan Balige merupakan kontributor terbesar sektor ini dengan andil sebesar 94,23 persen. Hal ini disebabkan Kecamatan Balige merupakan pusat perbankan dan pusat perekonomian di Kabupaten Toba Samosir. Sementara kontribusi kecamatan lainnya, sangat kecil, yaitu kurang dari 2 persen.

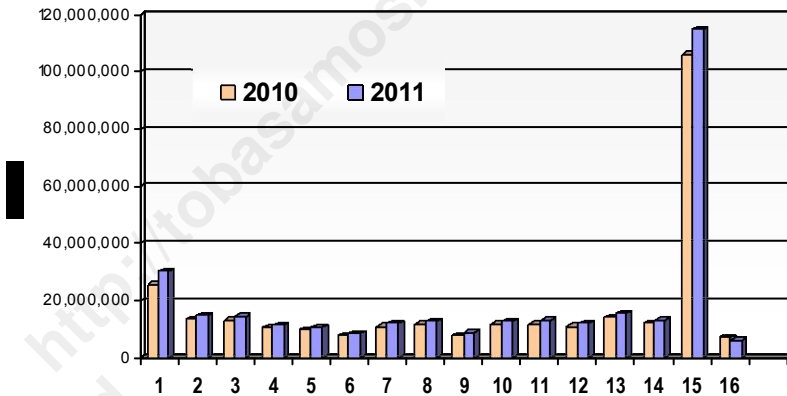
### **Sektor Jasa-Jasa**

Kecamatan Balige sebagai pusat pemerintahan, pusat pendidikan dan jasa lainnya memberikan kontribusi yang besar untuk sektor ini. Hingga pada tahun 2011, Kecamatan Balige tetap mendominasi kontribusi sektor jasa-jasa, dimana pada tahun 2011 menyumbang sebesar 53,76 persen dari total NTB sektor jasa-jasa di Kabupaten Toba Samosir. Sementara kecamatan-kecamatan lainnya hanya memberikan sumbangan dibawah 10 persen.

## 2.5. Perbandingan PDRB Perkapita

PDRB Perkapita merupakan gambaran dari rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk selama satu tahun di suatu wilayah atau daerah. Statistik ini dapat digunakan sebagai salah satu indikator kemakmuran, walaupun ukuran ini belum dapat digunakan secara langsung sebagai ukuran tingkat pemerataan pendapatan. Adanya peningkatan perekonomian dengan melambatnya perkembangan pertumbuhan penduduk, akan mengakibatkan terjadinya peningkatan PDRB Perkapita.

**Grafik1.**  
**PDRB Perkapita atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010-2011**



Ket : 1 = Kec. Balige                      7 = Kec. Silaen                      13 = Kec. Uluan  
 2 = Kec. Tampahan                    8 = Kec. Sigumpar                14 = Kec. Ajibata  
 3 = Kec. Laguboti                      9 = Kec. Porsea                    15 = Kec. Parmaksian  
 4 = Kec. Habinsaran                 10 = Kec. P.Pohan Meranti      16 = Kec. Bonatua Lunasi  
 5 = Kec. Borbor                        11 = Kec. S. Narumonda  
 6 = Kec. Nassau                        12 = Kec. Lumban Julu

PDRB Perkapita diperoleh dari hasil bagi antara PDRB dengan penduduk pertengahan tahun yang bersangkutan. Jadi besarnya PDRB Perkapita tersebut sangat dipengaruhi oleh kedua variabel di atas. Dengan disajikannya PDRB Perkapita seluruh kecamatan, diharapkan dapat membantu para pemakai data dalam melakukan perbandingan, baik antar kecamatan maupun antar tahun.

PDRB Perkapita atas dasar harga berlaku tahun 2011 tertinggi di Kabupaten Toba Samosir terdapat di Kecamatan Parmaksian yaitu sebesar Rp. 114.832.478 yang jauh di atas rata-rata PDRB Perkapita Kabupaten Toba Samosir yang sebesar Rp. 22.075.081. Urutan selanjutnya diikuti Kecamatan Balige sebesar Rp. 30.286.649 dan terendah terdapat di Kecamatan Bonatua Lunasi sebesar Rp. 6.256.942.

Jika dilihat perubahan PDRB Perkapita atas dasar harga berlaku masing-masing kecamatan dari tahun 2010 ke tahun 2011, perubahan terbesar terjadi di Kecamatan Balige yaitu sebesar 17,13 persen, sementara penurunan terjadi di Kecamatan Bonatua Lunasi. Hal ini seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, terjadi karena perubahan jumlah penduduk yang signifikan di Kecamatan Bonatua Lunasi pada tahun 2011 dibandingkan jumlah penduduk tahun 2010. Total PDRB Perkapita dari seluruh kecamatan pada tahun 2011 meningkat sebesar 11,43 persen atau naik sebesar Rp. 2.264.619.

Tingginya peningkatan PDRB Perkapita ternyata belum menunjukkan naiknya kesejahteraan masyarakat, oleh karena angka ini masih dipengaruhi oleh inflasi atau naiknya harga barang dan jasa yang sangat tinggi sehingga kurang menggambarkan kenaikan tingkat kesejahteraan secara riil.

Jika ditinjau dari sudut harga konstan 2000, pada tahun 2011 PDRB Perkapita tertinggi terdapat di Kecamatan Parmaksian sebesar Rp. 46.989.919. PDRB Perkapita terendah terdapat di Kecamatan Bonatua Lunasi yaitu sebesar Rp. 3.776.930.

Untuk lebih jelasnya, berikut ini disajikan tabel-tabel secara lengkap yang terdiri dari tabel-tabel pokok PDRB beserta tabel-tabel turunan baik secara sektoral maupun secara runtun waktu yaitu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011.

# **TABEL-TABEL**

<http://tobasamsirkab.bps.go.id>

**TABEL 1**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR 2007-2011 (JUTA RUPIAH)**

	<b>Kecamatan</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010<sup>r</sup></b>	<b>2011*</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	605 278,50	692 251,10	801 773,70	947 777,03	1 120 848,29
2	Tampahan	41 028,53	46 457,09	51 677,50	57 500,61	64 118,31
3	Laguboti	177 110,08	194 241,49	217 699,43	244 073,88	272 337,58
4	Habinsaran	123 688,72	134 176,66	148 613,49	164 679,19	182 235,70
5	Borbor	52 301,10	56 438,39	62 164,37	68 352,48	75 048,53
6	Nassau	43 175,77	47 187,68	52 269,94	58 291,11	64 355,80
7	Silaen	98 550,38	108 205,01	120 433,88	133 240,94	146 798,75
8	Sigumpar	62 386,19	70 178,71	78 484,88	87 662,07	97 286,42
9	Porsea	872 930,66	85 481,87	94 194,10	104 863,83	121 105,17
10	Pintu Pohan Meranti	60 950,91	66 505,95	73 738,45	82 620,10	92 129,72
11	Siantar Narumonda	46 651,50	53 384,35	59 936,34	67 445,60	75 367,05
12	Lumban Julu	100 790,82	72 977,85	81 263,82	90 677,98	100 350,22
13	Uluan	67 450,73	78 101,36	87 454,43	98 548,25	126 128,10
14	Ajibata	62 325,97	69 411,21	77 536,46	87 180,34	97 321,73
15	Parmaksian	1)	930 037,69	1 007 125,46	1 089 654,29	1 190 353,47
16	Bonatua Lunasi	2)	39 355,67	42 513,90	47 197,89	31 791,52
	<b>Kabupaten Toba Samosir</b>	<b>2 414 619,87</b>	<b>2 744 392,07</b>	<b>3 056 880,14</b>	<b>3 429 765,59</b>	<b>3 857 576,34</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 2**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR 2007-2011 (JUTA RUPIAH)**

	<b>Kecamatan</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010<sup>r</sup></b>	<b>2011<sup>*</sup></b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	363 047,46	385 366,90	419 080,14	455 577,29	494 231,17
2	Tampahan	29 946,46	32 360,05	33 872,17	35 836,61	37 704,35
3	Laguboti	120 115,19	124 047,52	131 057,12	138 846,87	146 773,01
4	Habinsaran	89 845,24	92 589,48	96 979,22	101 788,62	105 895,07
5	Borbor	38 993,83	40 273,24	41 809,03	43 604,82	45 049,68
6	Nassau	31 521,05	32 873,50	34 228,58	35 785,39	37 139,38
7	Silaen	70 909,15	73 873,73	77 765,86	82 208,77	86 157,98
8	Sigumpar	43 356,63	46 060,42	48 542,61	51 342,15	53 882,47
9	Porsea	475 896,96	55 573,59	57 853,92	60 541,43	64 338,66
10	Pintu Pohan Meranti	42 176,73	43 597,50	45 468,77	47 788,92	49 796,53
11	Siantar Narumonda	32 004,71	34 678,27	36 536,84	38 874,63	41 049,41
12	Lumban Julu	71 709,70	50 049,73	54 905,49	58 299,07	61 720,45
13	Uluan	48 630,12	53 566,64	56 591,04	60 084,24	70 668,79
14	Ajibata	43 530,52	45 930,70	48 385,67	51 103,96	53 827,18
15	Parmaksian	1)	449 273,75	460 798,56	473 490,96	487 097,50
16	Bonatua Lunasi	2)	25 852,59	26 182,01	26 758,01	19 190,58
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>1 501 683,76</b>	<b>1 585 967,62</b>	<b>1 670 057,01</b>	<b>1 761 931,72</b>	<b>1 854 522,20</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu



**TABEL 3**  
**PDRB PERKAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR 2007-2011 (RUPIAH)**

	Kecamatan	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	16 657 819	18 990 758	21 929 753	25 857 397	30 286 649
2	Tampahan	9 646 963	10 887 529	12 077 004	13 403 405	14 797 671
3	Laguboti	9 731 323	10 638 706	11 888 348	13 294 508	14 697 910
4	Habinsaran	8 074 203	8 730 912	9 641 462	10 656 778	11 678 033
5	Borbor	7 770 183	8 356 291	9 178 262	10 066 639	10 960 790
6	Nassau	6 032 663	6 573 016	7 258 706	8 074 680	8 837 654
7	Silaen	8 212 532	8 988 620	9 974 646	11 007 099	12 023 814
8	Sigumpar	8 499 481	9 531 266	10 627 608	11 839 825	13 000 992
9	Porsea	38 144 228	6 710 250	7 372 161	8 186 092	8 967 432
10	Pintu Pohan Meranti	8 696 092	9 458 960	10 456 389	11 686 011	12 921 419
11	Siantar Narumonda	8 235 039	9 393 691	10 516 993	11 803 570	13 082 285
12	Lumban Julu	6 877 572	9 004 053	9 996 779	11 126 133	12 211 027
13	Uluan	9 742 992	11 245 696	12 556 271	14 112 595	15 582 913
14	Ajibata	8 705 960	9 665 953	10 764 468	12 073 168	13 337 225
15	Parmaksian	1)	91 019 543	98 265 729	106 049 079	114 832 478
16	Bonatua Lunasi	2)	5 967 501	6 426 893	7 116 690	6 256 942
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>14 068 588</b>	<b>15 939 458</b>	<b>17 701 752</b>	<b>19 810 463</b>	<b>22 075 081</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 4**  
**PDRB PERKAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR 2007-2011 (RUPIAH)**

	<b>Kecamatan</b>	<b>2007</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010<sup>r</sup></b>	<b>2011<sup>*</sup></b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	9 991 399	10 571 900	11 462 491	12 429 129	13 354 712
2	Tampahan	7 041 257	7 583 793	7 915 908	8 353 522	8 701 672
3	Laguboti	6 599 736	6 794 146	7 156 898	7 562 878	7 921 259
4	Habinsaran	5 864 954	6 024 823	6 291 632	6 586 981	6 785 971
5	Borbor	5 793 171	5 962 872	6 172 897	6 421 917	6 579 477
6	Nassau	4 404 227	4 579 120	4 753 309	4 957 111	5 100 162
7	Silaen	5 909 096	6 136 711	6 440 770	6 791 307	7 056 924
8	Sigumpar	5 906 898	6 255 659	6 573 136	6 934 380	7 200 650
9	Porsea	20 795 148	4 362 477	4 527 974	4 726 107	4 764 062
10	Pintu Pohan Meranti	6 017 510	6 200 754	6 447 642	6 759 395	6 984 085
11	Siantar Narumonda	5 649 552	6 102 107	6 411 096	6 803 401	7 125 396
12	Lumban Julu	4 893 190	6 175 168	6 754 274	7 153 260	7 510 398
13	Uluan	7 024 429	7 712 979	8 125 059	8 604 359	8 731 009
14	Ajibata	6 080 531	6 396 143	6 717 433	7 077 131	7 376 618
15	Parmaksian	1)	43 968 854	44 960 343	46 081 845	46 989 919
16	Bonatua Lunasi	2)	3 920 029	3 957 975	4 034 681	3 776 930
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>8 749 439</b>	<b>9 211 316</b>	<b>9 670 950</b>	<b>10 176 988</b>	<b>10 612 552</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 5**  
**PERANAN PDRB KECAMATAN TERHADAP TOTAL PDRB**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR 2007-2011 (PERSEN)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	25,07	25,22	26,23	27,63	29,06
2	Tampahan	1,70	1,69	1,69	1,68	1,66
3	Laguboti	7,33	7,08	7,12	7,12	7,06
4	Habinsaran	5,12	4,89	4,86	4,80	4,72
5	Borbor	2,17	2,06	2,03	1,99	1,95
6	Nassau	1,79	1,72	1,71	1,70	1,67
7	Silaen	4,08	3,94	3,94	3,88	3,81
8	Sigumpar	2,58	2,56	2,57	2,56	2,52
9	Porsea	36,15	3,11	3,08	3,06	3,14
10	Pintu Pohan Meranti	2,52	2,42	2,41	2,41	2,39
11	Siantar Narumonda	1,93	1,95	1,96	1,97	1,95
12	Lumban Julu	4,17	2,66	2,66	2,64	2,60
13	Uluan	2,79	2,85	2,86	2,87	3,27
14	Ajibata	2,58	2,53	2,54	2,54	2,52
15	Parmaksian	1)	33,89	32,95	31,77	30,86
16	Bonatua Lunasi	2)	1,43	1,39	1,38	0,82
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 6**  
**PERANAN PDRB KECAMATAN TERHADAP TOTAL PDRB**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR 2007-2011 (PERSEN)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	24,18	24,30	25,09	25,86	26,65
2	Tampahan	1,99	2,04	2,03	2,03	2,03
3	Laguboti	8,00	7,82	7,85	7,88	7,91
4	Habinsaran	5,98	5,84	5,81	5,78	5,71
5	Borbor	2,60	2,54	2,50	2,47	2,43
6	Nassau	2,10	2,07	2,05	2,03	2,00
7	Silaen	4,72	4,66	4,66	4,67	4,65
8	Sigumpar	2,89	2,90	2,91	2,91	2,91
9	Porsea	31,69	3,50	3,46	3,44	3,47
10	Pintu Pohan Meranti	2,81	2,75	2,72	2,71	2,69
11	Siantar Narumonda	2,13	2,19	2,19	2,21	2,21
12	Lumban Julu	4,78	3,16	3,29	3,31	3,33
13	Uluan	3,24	3,38	3,39	3,41	3,81
14	Ajibata	2,90	2,90	2,90	2,90	2,90
15	Parmaksian	1)	28,33	27,59	26,87	26,27
16	Bonatu Lunasi	2)	1,63	1,57	1,52	1,03
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>100 00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 7**  
**INDEKS BERANTAI PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR 2007-2011 (TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	114,41	114,37	115,82	118,21	118,26
2	Tampahan	107,28	113,23	111,24	111,27	111,51
3	Laguboti	111,84	109,67	112,08	112,12	111,58
4	Habinsaran	107,71	108,48	110,76	110,81	110,66
5	Borbor	107,71	107,91	110,15	109,95	109,80
6	Nassau	108,33	109,29	110,77	111,52	110,40
7	Silaen	111,11	109,80	111,30	110,63	110,18
8	Sigumpar	110,29	112,49	111,84	111,69	110,98
9	Porsea	117,84	116,33	110,19	111,33	115,49
10	Pintu Pohan Meranti	110,16	109,11	110,87	112,04	111,51
11	Siantar Narumonda	108,29	114,43	112,27	112,53	111,74
12	Lumban Julu	111,39	111,45	111,35	169,66	110,67
13	Uluan	111,24	115,79	111,98	112,69	127,99
14	Ajibata	110,02	111,37	111,71	112,44	111,63
15	Parmaksian	1)	1)	108,29	108,19	109,24
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	108,02	111,02	67,36
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>113,84</b>	<b>113,66</b>	<b>111,39</b>	<b>112,20</b>	<b>112,47</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 8**  
**INDEKS BERANTAI PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR 2007-2011 (TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	106,08	106,15	108,75	108,71	108,48
2	Tampahan	102,37	108,06	104,67	105,80	105,21
3	Laguboti	105,57	103,27	105,65	105,94	105,71
4	Habinsaran	102,56	103,05	104,74	104,96	104,03
5	Borbor	103,32	103,28	103,81	104,30	103,31
6	Nassau	103,56	104,29	104,12	104,55	103,78
7	Silaen	106,01	104,18	105,27	105,71	104,80
8	Sigumpar	104,29	106,24	105,39	105,77	104,95
9	Porsea	106,43	106,08	104,10	104,65	106,27
10	Pintu Pohan Meranti	104,72	103,37	104,29	105,10	104,20
11	Siantar Narumonda	102,54	108,35	105,36	106,40	105,59
12	Lumban Julu	106,15	105,85	109,70	106,18	105,87
13	Uluan	106,29	110,15	105,65	106,17	117,62
14	Ajibata	104,64	105,51	105,34	105,62	105,33
15	Parmaksian	1)	1)	102,57	102,75	102,87
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	101,27	102,20	71,72
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>105,53</b>	<b>105,61</b>	<b>105,30</b>	<b>105,50</b>	<b>105,26</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan    \*) : Angka Sementara  
 1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea  
 2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 9**  
**INDEKS BERANTAI PDRB PERKAPITA ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR 2007-2011 (TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	134,88	114,01	115,48	117,91	117,13
2	Tampahan	134,36	112,86	110,93	110,98	110,40
3	Laguboti	104,27	109,32	111,75	111,83	110,56
4	Habinsaran	98,55	108,13	110,43	110,53	109,58
5	Borbor	120,56	107,54	109,84	109,68	108,88
6	Nassau	91,88	108,96	110,43	111,24	109,45
7	Silaen	98,28	109,45	110,97	110,35	109,24
8	Sigumpar	99,47	112,14	111,50	111,41	109,81
9	Porsea	99,81	21,46	109,86	111,04	109,54
10	Pintu Pohan Meranti	124,66	108,77	110,54	111,76	110,57
11	Siantar Narumonda	107,26	114,07	111,96	112,23	110,83
12	Lumban Julu	84,99	161,77	111,03	111,30	109,75
13	Uluan	132,95	115,42	111,65	112,39	110,42
14	Ajibata	103,66	111,03	111,36	112,16	110,47
15	Parmaksian	1)	1)	107,96	107,92	108,28
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	107,70	110,73	87,92
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>112,17</b>	<b>113,30</b>	<b>111,06</b>	<b>111,91</b>	<b>111,43</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 10**  
**INDEKS BERANTAI PDRB PERKAPITA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN TOBA SAMOSIR 2007-2011 (TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	125,06	105,81	108,42	108,43	107,45
2	Tampahan	128,21	107,71	104,38	105,53	104,17
3	Laguboti	98,42	102,95	105,34	105,67	104,74
4	Habinsaran	93,84	102,73	104,43	104,69	103,02
5	Borbor	115,64	102,93	103,52	104,03	102,45
6	Nassau	87,84	103,97	103,80	104,29	102,89
7	Silaen	93,77	103,85	104,95	105,44	103,91
8	Sigumpar	94,05	105,90	105,08	105,50	103,84
9	Porsea	90,15	22,73	103,79	104,38	100,80
10	Pintu Pohan Meranti	118,51	103,05	103,98	104,84	103,32
11	Siantar Narumonda	101,57	108,01	105,06	106,12	104,73
12	Lumban Julu	80,99	146,19	109,38	105,91	104,99
13	Uluan	127,03	109,80	105,34	105,90	101,47
14	Ajibata	98,59	105,19	105,02	105,35	104,23
15	Parmaksian	1)	1)	102,25	102,49	101,97
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	100,97	101,94	93,61
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>103,98</b>	<b>105,28</b>	<b>104,99</b>	<b>105,23</b>	<b>104,28</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara  
 1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea  
 2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu



**TABEL 11**  
**STRUKTUR EKONOMI BERDASARKAN PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**MENURUT KECAMATAN TAHUN 2007 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									Jumlah	PDRB (Jutaan Rp)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Balige	15,68	0,22	26,59	0,79	10,86	15,31	4,26	11,27	15,01	100,00	605 278,50
2 Tampahan	66,83	0,33	8,04	1,55	4,47	5,55	1,87	0,28	11,09	100,00	41 028,53
3 Laguboti	44,76	0,69	9,81	1,86	7,29	20,46	6,16	0,68	8,28	100,00	177 110,08
4 Habinsaran	67,10	0,74	15,37	0,98	2,91	6,12	2,25	0,22	4,31	100,00	123 688,72
5 Borbor	74,60	0,21	2,74	1,88	7,06	5,14	1,34	0,20	6,84	100,00	52 301,10
6 Nassau	68,10	0,28	4,14	1,30	7,73	7,20	1,50	0,25	9,50	100,00	43 175,77
7 Silaen	62,95	0,80	10,57	1,57	4,34	11,21	3,91	0,39	4,27	100,00	98 550,38
8 Sigumpar	51,66	0,34	12,11	1,65	4,42	17,06	4,47	0,24	8,03	100,00	62 386,19
9 Porsea	6,58	0,04	86,40	0,35	1,38	2,81	1,01	0,09	1,35	100,00	872 930,66
10 Pintu Pohan Meranti	52,24	0,47	3,52	6,32	9,21	15,95	1,86	0,61	9,82	100,00	60 950,91
11 Siantar Narumonda	47,53	0,29	4,72	2,05	8,30	17,13	3,27	0,27	16,42	100,00	46 651,50
12 Lumban Julu	58,68	0,96	7,22	1,42	5,68	11,62	3,75	0,49	10,17	100,00	100 790,82
13 Uluan	63,14	1,70	7,25	1,76	5,57	8,30	4,86	0,21	7,22	100,00	67 450,73
14 Ajibata	46,64	1,45	3,90	1,64	4,70	16,37	17,25	0,39	7,66	100,00	62 325,97
15 Parmaksian	1)	1)	1)	1)	1)	1)	1)	1)	1)	1)	1)
16 Bonatua Lunasi	2)	2)	2)	2)	2)	2)	2)	2)	2)	2)	2)
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>	<b>28,56</b>	<b>0,35</b>	<b>41,20</b>	<b>1,06</b>	<b>5,47</b>	<b>9,77</b>	<b>3,21</b>	<b>3,01</b>	<b>7,36</b>	<b>100,00</b>	<b>2 414 619,87</b>

Keterangan : Lapangan Usaha  
1 = Pertanian  
2 = Pertambangan dan Penggalian  
3 = Industri Pengolahan  
1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea  
4 = Listrik Gas dan Air Bersih  
5 = Bangunan  
6 = Perdagangan Hotel dan Restoran  
2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu  
7 = Pengangkutan dan Komunikasi  
8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan  
9 = Jasa-Jasa

**TABEL 12**  
**STRUKTUR EKONOMI BERDASARKAN PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**MENURUT KECAMATAN TAHUN 2008 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									Jumlah	PDRB (Jutaan Rp)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Balige	14,83	0,23	27,46	0,78	11,26	15,59	4,14	11,21	14,49	100,00	692 251,10
2 Tampahan	65,34	0,36	8,65	1,58	4,83	5,89	1,89	0,29	11,16	100,00	46 457,09
3 Laguboti	42,97	0,74	10,36	1,86	7,74	21,33	6,12	0,69	8,19	100,00	194 241,49
4 Habinsaran	65,32	0,81	16,47	1,00	3,13	6,47	2,26	0,23	4,32	100,00	134 176,66
5 Borbor	73,25	0,23	2,96	1,93	7,66	5,48	1,36	0,21	6,91	100,00	56 438,39
6 Nassau	66,57	0,31	4,46	1,33	8,35	7,65	1,52	0,26	9,56	100,00	47 187,68
7 Silaen	61,15	0,87	11,30	1,59	4,66	11,82	3,94	0,40	4,27	100,00	108 205,01
8 Sigumpar	49,83	0,37	12,86	1,67	4,72	17,87	4,47	0,25	7,98	100,00	70 178,71
9 Porsea	46,70	0,29	5,35	1,80	8,98	21,66	6,28	0,58	8,37	100,00	85 481,87
10 Pintu Pohan Meranti	50,51	0,51	3,74	6,39	9,84	16,75	1,86	0,63	9,77	100,00	66 505,95
11 Siantar Narumonda	45,90	0,32	5,02	2,07	8,85	17,96	3,27	0,27	16,33	100,00	53 384,35
12 Lumban Julu	60,81	1,14	6,83	1,22	4,87	12,91	3,19	0,43	8,60	100,00	72 977,85
13 Uluan	61,47	1,86	7,76	1,79	6,00	8,77	4,90	0,21	7,23	100,00	78 101,36
14 Ajibata	45,11	1,58	4,15	1,65	5,02	17,19	17,27	0,40	7,62	100,00	69 411,21
15 Parmaksian	2,29	0,01	94,61	0,20	0,70	1,06	0,47	0,04	0,62	100,00	930 037,69
16 Bonatua Lunasi	49,90	0,89	9,37	1,86	8,37	11,03	4,85	0,65	13,09	100,00	39 355,67
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>	<b>26,99</b>	<b>0,38</b>	<b>42,58</b>	<b>1,04</b>	<b>5,70</b>	<b>10,00</b>	<b>3,14</b>	<b>3,01</b>	<b>7,16</b>	<b>100,00</b>	<b>2 744 392,07</b>

Keterangan :

Lapangan Usaha

1 = Pertanian

2 = Pertambangan dan Penggalian

3 = Industri Pengolahan

4 = Listrik Gas dan Air Bersih

5 = Bangunan

6 = Perdagangan Hotel dan Restoran

7 = Pengangkutan dan Komunikasi

8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan

9 = Jasa-Jasa

**TABEL 13**  
**STRUKTUR EKONOMI BERDASARKAN PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**MENURUT KECAMATAN TAHUN 2009 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									Jumlah	PDRB (Jutaan Rp)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Balige	13,94	0,25	28,54	0,78	11,87	15,02	4,15	10,78	14,67	100,00	801 773,70
2 Tampahan	63,91	0,38	9,43	1,59	5,20	5,76	1,89	0,29	11,55	100,00	51 677,50
3 Laguboti	41,66	0,80	10,93	1,90	8,34	21,02	6,24	0,68	8,44	100,00	217 699,43
4 Habinsaran	63,98	0,85	17,45	1,01	3,38	6,35	2,28	0,22	4,47	100,00	148 613,49
5 Borbor	71,86	0,25	3,49	1,93	8,33	5,39	1,37	0,20	7,19	100,00	62 164,37
6 Nassau	65,07	0,33	5,10	1,33	9,02	7,47	1,52	0,25	9,90	100,00	52 269,94
7 Silaen	60,07	0,92	11,97	1,61	5,01	11,64	3,99	0,39	4,40	100,00	120 433,88
8 Sigumpar	48,55	0,39	13,65	1,68	5,07	17,58	4,55	0,24	8,28	100,00	78 484,88
9 Porsea	46,22	0,30	5,70	1,85	9,28	21,63	6,17	0,54	8,32	100,00	94 194,10
10 Pintu Pohan Meranti	49,29	0,54	4,19	6,37	10,67	16,37	1,86	0,62	10,10	100,00	73 738,45
11 Siantar Narumonda	44,67	0,33	5,56	2,08	9,48	17,52	3,27	0,27	16,82	100,00	59 936,34
12 Lumban Julu	60,77	1,19	7,14	1,24	4,90	12,95	3,04	0,40	8,38	100,00	81 263,82
13 Uluan	60,25	2,02	8,34	1,81	6,44	8,59	4,88	0,21	7,46	100,00	87 454,43
14 Ajibata	43,89	1,69	4,61	1,67	5,41	16,78	17,71	0,39	7,86	100,00	77 536,46
15 Parmaksian	2,30	0,01	94,52	0,21	0,73	1,08	0,47	0,04	0,63	100,00	1 007 125,46
16 Bonatua Lunasi	48,68	0,95	10,25	1,94	8,68	10,95	4,77	0,62	13,15	100,00	42 513,90
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>	<b>26,38</b>	<b>0,41</b>	<b>42,47</b>	<b>1,06</b>	<b>6,15</b>	<b>9,92</b>	<b>3,19</b>	<b>3,01</b>	<b>7,42</b>	<b>100,00</b>	<b>3 056 880,14</b>

Keterangan :

Lapangan Usaha

1 = Pertanian

2 = Pertambangan dan Penggalian

3 = Industri Pengolahan

4 = Listrik Gas dan Air Bersih

5 = Bangunan

6 = Perdagangan Hotel dan Restoran

7 = Pengangkutan dan Komunikasi

8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan

9 = Jasa-Jasa

**TABEL 14**  
**STRUKTUR EKONOMI BERDASARKAN PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**MENURUT KECAMATAN TAHUN 2010 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									Jumlah	PDRB (Jutaan Rp)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Balige	12,71	0,26	30,63	0,75	12,29	14,58	4,02	10,02	14,74	100,00	947 777,03
2 Tampahan	61,90	0,42	10,41	1,57	5,65	5,83	1,86	0,28	12,08	100,00	57 500,61
3 Laguboti	39,93	0,86	11,51	1,89	8,81	21,42	6,16	0,65	8,76	100,00	244 073,88
4 Habinsaran	62,47	0,91	18,46	1,01	3,61	6,42	2,25	0,21	4,67	100,00	164 679,19
5 Borbor	70,28	0,26	4,09	1,94	8,95	5,40	1,35	0,20	7,53	100,00	68 352,48
6 Nassau	63,51	0,34	5,78	1,34	9,59	7,42	1,49	0,24	10,28	100,00	58 291,11
7 Silaen	58,63	0,98	12,67	1,62	5,37	11,84	3,92	0,39	4,59	100,00	133 240,94
8 Sigumpar	46,78	0,41	14,53	1,69	5,46	17,77	4,46	0,24	8,65	100,00	87 662,07
9 Porsea	45,19	0,31	6,03	1,83	9,49	22,36	5,98	0,50	8,29	100,00	104 863,83
10 Pintu Pohan Meranti	47,91	0,56	4,60	6,30	11,37	16,45	1,78	0,59	10,44	100,00	82 620,10
11 Siantar Narumonda	42,96	0,35	6,15	2,06	10,14	17,53	3,23	0,26	17,33	100,00	67 445,60
12 Lumban Julu	60,19	1,25	7,52	1,26	4,90	13,34	2,88	0,36	8,32	100,00	90 677,98
13 Uluan	58,88	2,15	9,00	1,84	6,79	8,63	4,77	0,20	7,74	100,00	98 548,25
14 Ajibata	42,55	1,80	5,08	1,70	5,72	16,82	17,79	0,37	8,16	100,00	87 180,34
15 Parmaksian	2,25	0,02	94,45	0,23	0,77	1,13	0,47	0,04	0,65	100,00	1 089 654,29
16 Bonatua Lunasi	48,26	1,01	11,00	1,99	8,80	10,80	4,51	0,58	13,03	100,00	47 197,89
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>	<b>25,47</b>	<b>0,43</b>	<b>42,55</b>	<b>1,06</b>	<b>6,58</b>	<b>10,07</b>	<b>3,17</b>	<b>2,94</b>	<b>7,73</b>	<b>100,00</b>	<b>3 429 765,59</b>

Keterangan :

Lapangan Usaha

1 = Pertanian

2 = Pertambangan dan Penggalian

3 = Industri Pengolahan

4 = Listrik Gas dan Air Bersih

5 = Bangunan

6 = Perdagangan Hotel dan Restoran

7 = Pengangkutan dan Komunikasi

8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan

9 = Jasa-Jasa

**TABEL 15**  
**STRUKTUR EKONOMI BERDASARKAN PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**MENURUT KECAMATAN TAHUN 2011 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									Jumlah	PDRB (Jutaan Rp)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Balige	11,58	0,26	33,11	0,70	12,66	13,91	3,76	9,30	14,71	100,00	1 120 848,29
2 Tampahan	60,21	0,43	11,57	1,54	6,05	5,76	1,79	0,28	12,37	100,00	64 118,31
3 Laguboti	38,27	0,88	12,30	1,84	9,40	21,66	6,02	0,65	8,99	100,00	272 337,58
4 Habinsaran	60,93	0,91	19,75	0,98	3,86	6,41	2,18	0,21	4,76	100,00	182 235,70
5 Borbor	68,55	0,27	4,84	1,91	9,71	5,40	1,31	0,20	7,82	100,00	75 048,53
6 Nassau	61,74	0,35	6,77	1,33	10,33	7,31	1,45	0,24	10,47	100,00	64 355,80
7 Silaen	57,27	1,00	13,49	1,61	5,79	11,95	3,81	0,39	4,71	100,00	146 798,75
8 Sigumpar	45,24	0,42	15,54	1,66	5,85	17,78	4,30	0,24	8,96	100,00	97 286,42
9 Porsea	44,37	0,32	6,55	1,76	9,92	22,55	5,49	0,48	8,56	100,00	121 105,17
10 Pintu Pohan Meranti	46,72	0,57	5,13	6,14	12,16	16,39	1,69	0,59	10,63	100,00	92 129,72
11 Siantar Narumonda	41,56	0,35	6,87	2,01	10,97	17,28	3,16	0,26	17,53	100,00	75 367,05
12 Lumban Julu	59,72	1,26	8,02	1,27	4,91	13,60	2,71	0,35	8,16	100,00	100 350,22
13 Uluan	56,37	2,08	10,40	1,90	7,17	8,77	4,72	0,22	8,37	100,00	126 128,10
14 Ajibata	41,71	1,85	5,66	1,72	6,02	16,65	17,61	0,37	8,41	100,00	97 321,73
15 Parmaksian	2,16	0,02	94,45	0,23	0,81	1,15	0,47	0,04	0,67	100,00	1 190 353,47
16 Bonatua Lunasi	48,58	1,04	11,10	2,01	8,78	10,44	4,42	0,57	13,06	100,00	31 791,52
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>	<b>24,47</b>	<b>0,44</b>	<b>43,12</b>	<b>1,04</b>	<b>7,01</b>	<b>10,04</b>	<b>3,08</b>	<b>2,87</b>	<b>7,95</b>	<b>100,00</b>	<b>3 857 576,34</b>

Keterangan : Lapangan Usaha  
1 = Pertanian  
2 = Pertambangan dan Penggalian  
3 = Industri Pengolahan  
4 = Listrik Gas dan Air Bersih  
5 = Bangunan  
6 = Perdagangan Hotel dan Restoran  
7 = Pengangkutan dan Komunikasi  
8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan  
9 = Jasa-Jasa

**TABEL 16**  
**STRUKTUR EKONOMI BERDASARKAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**MENURUT KECAMATAN TAHUN 2007 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									Jumlah	PDRB (Jutaan Rp)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Balige	21,40	0,18	23,15	0,74	8,06	15,07	4,78	11,29	15,33	100,00	363 047,46
2 Tampahan	74,36	0,22	5,75	1,19	2,73	4,49	1,72	0,23	9,31	100,00	29 946,46
3 Laguboti	53,60	0,51	7,56	1,54	4,79	17,82	6,11	0,60	7,48	100,00	120 115,19
4 Habinsaran	75,02	0,51	11,05	0,76	1,78	4,98	2,08	0,18	3,64	100,00	89 845,24
5 Borbor	81,25	0,14	1,92	1,42	4,22	4,07	1,21	0,16	5,62	100,00	38 993,83
6 Nassau	75,75	0,19	2,96	1,00	4,71	5,83	1,38	0,20	7,97	100,00	31 521,05
7 Silaen	71,05	0,56	7,67	1,22	2,68	9,20	3,65	0,32	3,63	100,00	70 909,15
8 Sigumpar	60,37	0,24	9,11	1,33	2,83	14,50	4,32	0,21	7,08	100,00	43 356,63
9 Porsea	9,80	0,03	82,78	0,36	1,12	3,04	1,24	0,10	1,52	100,00	475 896,96
10 Pintu Pohan Meranti	61,31	0,34	2,66	5,13	5,92	13,61	1,81	0,53	8,69	100,00	42 176,73
11 Siantar Narumonda	56,27	0,21	3,60	1,68	5,38	14,75	3,21	0,23	14,67	100,00	32 004,71
12 Lumban Julu	66,98	0,68	5,30	1,12	3,55	9,65	3,54	0,42	8,76	100,00	71 709,70
13 Uluan	71,12	1,19	5,25	1,37	3,44	6,80	4,53	0,17	6,13	100,00	48 630,12
14 Ajibata	54,24	1,04	2,91	1,32	3,00	13,84	16,60	0,33	6,72	100,00	43 530,52
15 Parmaksian	1)	1)	1)	1)	1)	1)	1)	1)	1)	1)	1)
16 Bonatua Lunasi	2)	2)	2)	2)	2)	2)	2)	2)	2)	2)	2)
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>	<b>37,33</b>	<b>0,29</b>	<b>34,61</b>	<b>0,96</b>	<b>3,91</b>	<b>9,28</b>	<b>3,47</b>	<b>2,91</b>	<b>7,25</b>	<b>100,00</b>	<b>1 501 683,76</b>

Keterangan : Lapangan Usaha  
1 = Pertanian  
2 = Pertambangan dan Penggalian  
3 = Industri Pengolahan  
1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea  
4 = Listrik Gas dan Air Bersih  
5 = Bangunan  
6 = Perdagangan Hotel dan Restoran  
2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu  
7 = Pengangkutan dan Komunikasi  
8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan  
9 = Jasa-Jasa

**TABEL 17**  
**STRUKTUR EKONOMI BERDASARKAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**MENURUT KECAMATAN TAHUN 2008 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									Jumlah	PDRB (Jutaan Rp)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Balige	20,96	0,19	23,38	0,75	8,33	15,07	4,76	11,17	15,39	100,00	385 366,90
2 Tampahan	73,81	0,24	5,89	1,22	2,85	4,55	1,74	0,23	9,47	100,00	32 360,05
3 Laguboti	52,94	0,54	7,69	1,56	4,99	17,97	6,13	0,60	7,58	100,00	124 047,52
4 Habinsaran	74,48	0,55	11,31	0,78	1,87	5,04	2,10	0,18	3,70	100,00	92 589,48
5 Borbor	80,77	0,15	1,97	1,45	4,42	4,13	1,22	0,16	5,73	100,00	40 273,24
6 Nassau	75,19	0,21	3,03	1,02	4,94	5,91	1,39	0,20	8,11	100,00	32 873,50
7 Silaen	70,48	0,60	7,84	1,25	2,81	9,32	3,69	0,32	3,69	100,00	73 873,73
8 Sigumpar	59,74	0,26	9,29	1,36	2,96	14,65	4,35	0,21	7,18	100,00	46 060,42
9 Porsea	56,52	0,20	3,90	1,48	5,68	17,93	6,18	0,49	7,61	100,00	55 573,59
10 Pintu Pohan Meranti	60,62	0,36	2,71	5,22	6,18	13,75	1,82	0,53	8,81	100,00	43 597,50
11 Siantar Narumonda	55,60	0,23	3,66	1,71	5,61	14,88	3,22	0,23	14,86	100,00	34 678,27
12 Lumban Julu	69,77	0,78	4,72	0,95	2,92	10,13	2,97	0,35	7,41	100,00	50 049,73
13 Uluan	70,52	1,26	5,37	1,40	3,60	6,88	4,57	0,17	6,23	100,00	53 566,64
14 Ajibata	53,63	1,11	2,97	1,34	3,13	13,98	16,70	0,33	6,81	100,00	45 930,70
15 Parmaksian	3,72	0,01	92,83	0,23	0,59	1,18	0,62	0,05	0,76	100,00	449 273,75
16 Bonatua Lunasi	59,76	0,63	6,76	1,51	5,24	9,04	4,72	0,55	11,78	100,00	25 852,59
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>	<b>36,74</b>	<b>0,30</b>	<b>34,93</b>	<b>0,97</b>	<b>4,06</b>	<b>9,31</b>	<b>3,47</b>	<b>2,89</b>	<b>7,32</b>	<b>100,00</b>	<b>1 585 967,62</b>

Keterangan : Lapangan Usaha  
1 = Pertanian  
2 = Pertambangan dan Penggalian  
3 = Industri Pengolahan  
4 = Listrik Gas dan Air Bersih  
5 = Bangunan  
6 = Perdagangan Hotel dan Restoran  
7 = Pengangkutan dan Komunikasi  
8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan  
9 = Jasa-Jasa

**TABEL 18**  
**STRUKTUR EKONOMI BERDASARKAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**MENURUT KECAMATAN TAHUN 2009 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									Jumlah	PDRB (Jutaan Rp)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Balige	20,08	0,21	24,48	0,76	8,52	14,72	4,83	10,96	15,43	100,00	419 080,14
2 Tampahan	73,34	0,26	6,04	1,25	2,97	4,50	1,75	0,23	9,68	100,00	33 872,17
3 Laguboti	52,07	0,58	8,04	1,62	5,20	17,89	6,30	0,60	7,70	100,00	131 057,12
4 Habinsaran	73,78	0,57	11,86	0,80	1,94	4,98	2,12	0,18	3,76	100,00	96 979,22
5 Borbor	80,38	0,16	1,98	1,48	4,65	4,10	1,23	0,16	5,87	100,00	41 809,03
6 Nassau	74,75	0,22	3,08	1,04	5,17	5,84	1,40	0,20	8,30	100,00	34 228,58
7 Silaen	70,00	0,62	8,14	1,28	2,91	9,23	3,75	0,32	3,74	100,00	77 765,86
8 Sigumpar	59,06	0,27	9,61	1,40	3,08	14,56	4,47	0,21	7,35	100,00	48 542,61
9 Porsea	56,61	0,21	3,92	1,55	5,67	18,04	6,11	0,46	7,44	100,00	57 853,92
10 Pintu Pohan Meranti	60,13	0,38	2,73	5,32	6,49	13,59	1,83	0,53	9,00	100,00	45 468,77
11 Siantar Narumonda	55,11	0,24	3,70	1,75	5,84	14,72	3,26	0,23	15,16	100,00	36 536,84
12 Lumban Julu	67,67	0,77	8,24	0,94	2,72	9,81	2,73	0,31	6,81	100,00	54 905,49
13 Uluan	70,05	1,36	5,53	1,44	3,74	6,80	4,58	0,17	6,33	100,00	56 591,04
14 Ajibata	52,90	1,18	3,02	1,38	3,25	13,77	17,26	0,33	6,91	100,00	48 385,67
15 Parmaksian	3,79	0,01	92,73	0,24	0,60	1,21	0,62	0,05	0,75	100,00	460 798,56
16 Bonatua Lunasi	59,44	0,68	6,92	1,62	5,29	9,10	4,70	0,53	11,73	100,00	26 182,01
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>	<b>36,33</b>	<b>0,32</b>	<b>34,89</b>	<b>1,00</b>	<b>4,23</b>	<b>9,30</b>	<b>3,55</b>	<b>2,92</b>	<b>7,46</b>	<b>100,00</b>	<b>1 670 057,01</b>

Keterangan : Lapangan Usaha  
1 = Pertanian  
2 = Pertambangan dan Penggalian  
3 = Industri Pengolahan  
4 = Listrik Gas dan Air Bersih  
5 = Bangunan  
6 = Perdagangan Hotel dan Restoran  
7 = Pengangkutan dan Komunikasi  
8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan  
9 = Jasa-Jasa



**TABEL 19**  
**STRUKTUR EKONOMI BERDASARKAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**MENURUT KECAMATAN TAHUN 2010 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									Jumlah	PDRB (Jutaan Rp)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Balige	19,42	0,22	25,33	0,78	8,79	14,53	4,84	10,72	15,37	100,00	455 577,29
2 Tampahan	73,21	0,27	6,12	1,28	3,04	4,45	1,72	0,22	9,69	100,00	35 836,61
3 Laguboti	51,39	0,61	8,25	1,70	5,42	17,95	6,37	0,59	7,72	100,00	138 846,87
4 Habinsaran	73,30	0,59	12,19	0,82	2,02	4,98	2,13	0,18	3,79	100,00	101 788,62
5 Borbor	79,99	0,16	2,01	1,52	4,89	4,12	1,22	0,15	5,94	100,00	43 604,82
6 Nassau	74,31	0,23	3,13	1,08	5,43	5,84	1,38	0,20	8,41	100,00	35 785,39
7 Silaen	69,65	0,64	8,29	1,32	3,02	9,25	3,77	0,32	3,74	100,00	82 208,77
8 Sigumpar	58,52	0,28	9,86	1,45	3,19	14,57	4,51	0,20	7,40	100,00	51 342,15
9 Porsea	56,76	0,22	3,94	1,63	5,62	18,17	5,98	0,45	7,24	100,00	60 541,43
10 Pintu Pohan Meranti	59,64	0,40	2,75	5,44	6,80	13,58	1,81	0,52	9,06	100,00	47 788,92
11 Siantar Narumonda	54,73	0,24	3,75	1,79	6,09	14,65	3,24	0,22	15,29	100,00	38 874,63
12 Lumban Julu	67,93	0,79	8,38	0,97	2,62	9,89	2,59	0,30	6,54	100,00	58 299,07
13 Uluan	69,74	1,44	5,64	1,48	3,86	6,78	4,54	0,16	6,36	100,00	60 084,24
14 Ajibata	52,41	1,24	3,07	1,42	3,37	13,65	17,51	0,32	7,01	100,00	51 103,96
15 Parmaksian	3,90	0,01	92,57	0,26	0,61	1,24	0,62	0,05	0,75	100,00	473 490,96
16 Bonatua Lunasi	59,28	0,71	7,04	1,71	5,32	9,17	4,62	0,53	11,62	100,00	26 758,01
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>	<b>36,11</b>	<b>0,34</b>	<b>34,65</b>	<b>1,04</b>	<b>4,42</b>	<b>9,37</b>	<b>3,59</b>	<b>2,94</b>	<b>7,55</b>	<b>100,00</b>	<b>1 761 931,72</b>

Keterangan : Lapangan Usaha  
1 = Pertanian  
2 = Pertambangan dan Penggalian  
3 = Industri Pengolahan  
4 = Listrik Gas dan Air Bersih  
5 = Bangunan  
6 = Perdagangan Hotel dan Restoran  
7 = Pengangkutan dan Komunikasi  
8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan  
9 = Jasa-Jasa

**TABEL 20**  
**STRUKTUR EKONOMI BERDASARKAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**MENURUT KECAMATAN TAHUN 2011 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									Jumlah	PDRB (Jutaan Rp)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Balige	18,76	0,22	26,32	0,79	8,96	14,43	4,76	10,44	15,33	100,00	494 231,17
2 Tampahan	72,95	0,27	6,24	1,28	3,10	4,49	1,70	0,22	9,76	100,00	37 704,35
3 Laguboti	50,62	0,60	8,47	1,76	5,60	18,19	6,38	0,58	7,80	100,00	146 773,01
4 Habinsaran	72,61	0,59	12,66	0,83	2,10	5,05	2,13	0,18	3,86	100,00	105 895,07
5 Borbor	79,56	0,17	2,05	1,52	5,06	4,20	1,21	0,15	6,08	100,00	45 049,68
6 Nassau	73,75	0,23	3,22	1,10	5,66	5,92	1,36	0,19	8,57	100,00	37 139,38
7 Silaen	69,21	0,65	8,53	1,33	3,14	9,30	3,76	0,32	3,76	100,00	86 157,98
8 Sigumpar	57,91	0,28	10,17	1,48	3,28	14,65	4,54	0,20	7,48	100,00	53 882,47
9 Porsea	56,21	0,21	3,99	1,68	5,51	18,40	5,84	0,45	7,71	100,00	64 338,66
10 Pintu Pohan Meranti	59,05	0,40	2,80	5,47	7,12	13,64	1,78	0,53	9,21	100,00	49 796,53
11 Siantar Narumonda	54,04	0,24	3,82	1,79	6,29	14,79	3,20	0,22	15,61	100,00	41 049,41
12 Lumban Julu	67,99	0,78	8,56	0,98	2,53	10,06	2,46	0,29	6,34	100,00	61 720,45
13 Uluan	68,32	1,38	6,23	1,49	4,03	7,15	4,54	0,17	6,68	100,00	70 668,79
14 Ajibata	51,95	1,23	3,13	1,44	3,46	13,64	17,61	0,32	7,21	100,00	53 827,18
15 Parmaksian	3,96	0,01	92,45	0,27	0,61	1,29	0,62	0,05	0,75	100,00	487 097,50
16 Bonatua Lunasi	60,96	0,74	6,56	1,83	5,57	8,62	4,23	0,51	10,96	100,00	19 190,58
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>	<b>35,72</b>	<b>0,34</b>	<b>34,60</b>	<b>1,05</b>	<b>4,57</b>	<b>9,50</b>	<b>3,59</b>	<b>2,95</b>	<b>7,68</b>	<b>100,00</b>	<b>1 854 522,20</b>

Keterangan : Lapangan Usaha  
1 = Pertanian  
2 = Pertambangan dan Penggalian  
3 = Industri Pengolahan  
4 = Listrik Gas dan Air Bersih  
5 = Bangunan  
6 = Perdagangan Hotel dan Restoran  
7 = Pengangkutan dan Komunikasi  
8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan  
9 = Jasa-Jasa

**TABEL 21**  
**PERANAN NTB SEKTORAL KECAMATAN TERHADAP TOTAL NTB SEKTORAL**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2007 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									PDRB
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Balige	13,76	15,56	16,18	18,77	49,78	39,26	33,29	93,81	51,14	25,07
2 Tampahan	3,98	1,56	0,33	2,48	1,39	0,96	0,99	0,16	2,56	1,70
3 Laguboti	11,50	14,18	1,75	12,85	9,78	15,36	14,08	1,66	8,26	7,33
4 Habinsaran	12,04	10,65	1,91	4,75	2,72	3,21	3,58	0,37	3,00	5,12
5 Borbor	5,66	1,27	0,14	3,85	2,80	1,14	0,90	0,14	2,01	2,17
6 Nassau	4,26	1,41	0,18	2,19	2,53	1,32	0,83	0,15	2,31	1,79
7 Silaen	9,00	9,18	1,05	6,03	3,24	4,68	4,97	0,53	2,37	4,08
8 Sigumpar	4,67	2,46	0,76	4,03	2,09	4,51	3,60	0,21	2,82	2,58
9 Porsea	8,33	3,63	75,80	12,06	9,10	10,39	11,35	1,08	6,64	36,15
10 Pintu Pohan Meranti	4,62	3,31	0,22	15,05	4,25	4,12	1,46	0,52	3,37	2,52
11 Siantar Narumonda	3,22	1,58	0,22	3,74	2,93	3,39	1,97	0,17	4,31	1,93
12 Lumban Julu	8,58	11,32	0,73	5,59	4,33	4,96	4,87	0,68	5,77	4,17
13 Uluan	6,18	13,36	0,49	4,63	2,85	2,37	4,23	0,19	2,74	2,79
14 Ajibata	4,22	10,52	0,24	3,98	2,22	4,32	13,87	0,33	2,69	2,58
15 Parmaksian	1)	1)	1)	1)	1)	1)	1)	1)	1)	1)
16 Bonatua Lunasi	2)	2)	2)	2)	2)	2)	2)	2)	2)	2)
<b>J u m l a h</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : Lapangan Usaha  
1 = Pertanian  
2 = Pertambangan dan Penggalian  
3 = Industri Pengolahan  
4 = Listrik Gas dan Air Bersih  
5 = Bangunan  
6 = Perdagangan Hotel dan Restoran  
7 = Pengangkutan dan Komunikasi  
8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan  
9 = Jasa-Jasa  
1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea  
2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 22**  
**PERANAN NTB SEKTORAL KECAMATAN TERHADAP TOTAL NTB SEKTORAL**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2008 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									PDRB
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Balige	13,86	15,51	16,27	18,81	49,82	39,33	33,30	93,84	51,10	25,22
2 Tampahan	4,10	1,60	0,34	2,56	1,43	1,00	1,02	0,16	2,64	1,69
3 Laguboti	11,27	13,87	1,72	12,63	9,60	15,09	13,81	1,62	8,10	7,08
4 Habinsaran	11,83	10,45	1,89	4,68	2,68	3,16	3,53	0,37	2,95	4,89
5 Borbor	5,58	1,25	0,14	3,81	2,76	1,13	0,89	0,14	1,99	2,06
6 Nassau	4,24	1,40	0,18	2,19	2,52	1,31	0,83	0,15	2,30	1,72
7 Silaen	8,94	9,09	1,05	6,01	3,22	4,66	4,95	0,52	2,35	3,94
8 Sigumpar	4,72	2,48	0,77	4,08	2,11	4,57	3,64	0,21	2,85	2,56
9 Porsea	5,39	2,34	0,39	5,37	4,90	6,75	6,23	0,60	3,64	3,11
10 Pintu Pohan Meranti	4,54	3,24	0,21	14,83	4,18	4,06	1,44	0,51	3,31	2,42
11 Siantar Narumonda	3,31	1,62	0,23	3,86	3,02	3,49	2,03	0,18	4,44	1,95
12 Lumban Julu	5,99	8,02	0,43	3,10	2,27	3,43	2,70	0,38	3,19	2,66
13 Uluan	6,48	13,99	0,52	4,87	2,99	2,50	4,44	0,20	2,88	2,85
14 Ajibata	4,23	10,53	0,25	4,01	2,23	4,35	13,92	0,33	2,69	2,53
15 Parmaksian	2,87	1,25	75,29	6,64	4,14	3,59	5,04	0,48	2,95	33,89
16 Bonatua Lunasi	2,65	3,36	0,32	2,55	2,10	1,58	2,22	0,31	2,62	1,43
<b>J u m l a h</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan :

Lapangan Usaha

1 = Pertanian

2 = Pertambangan dan Penggalian

3 = Industri Pengolahan

4 = Listrik Gas dan Air Bersih

5 = Bangunan

6 = Perdagangan Hotel dan Restoran

7 = Pengangkutan dan Komunikasi

8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan

9 = Jasa-Jasa

**TABEL 23**  
**PERANAN NTB SEKTORAL KECAMATAN TERHADAP TOTAL NTB SEKTORAL**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2009 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									PDRB
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Balige	13,86	15,97	17,63	19,20	50,58	39,73	34,12	94,05	51,88	26,23
2 Tampahan	4,10	1,60	0,38	2,53	1,43	0,98	1,00	0,16	2,63	1,69
3 Laguboti	11,25	14,04	1,83	12,75	9,66	15,09	13,91	1,60	8,10	7,12
4 Habinsaran	11,79	10,24	2,00	4,64	2,67	3,11	3,48	0,36	2,93	4,86
5 Borbor	5,54	1,23	0,17	3,71	2,75	1,11	0,87	0,14	1,97	2,03
6 Nassau	4,22	1,37	0,21	2,15	2,51	1,29	0,81	0,14	2,28	1,71
7 Silaen	8,97	8,96	1,11	5,98	3,21	4,62	4,92	0,51	2,34	3,94
8 Sigumpar	4,73	2,45	0,83	4,08	2,12	4,55	3,66	0,21	2,87	2,57
9 Porsea	5,40	2,26	0,41	5,39	4,65	6,72	5,95	0,55	3,45	3,08
10 Pintu Pohan Meranti	4,51	3,19	0,24	14,51	4,18	3,98	1,41	0,50	3,28	2,41
11 Siantar Narumonda	3,32	1,60	0,26	3,84	3,02	3,46	2,01	0,17	4,45	1,96
12 Lumban Julu	6,12	7,82	0,45	3,11	2,12	3,47	2,53	0,35	3,00	2,66
13 Uluan	6,53	14,26	0,56	4,88	3,00	2,48	4,37	0,20	2,88	2,86
14 Ajibata	4,22	10,54	0,28	4,00	2,23	4,29	14,07	0,33	2,69	2,54
15 Parmaksian	2,88	1,20	73,33	6,67	3,93	3,58	4,81	0,45	2,79	32,95
16 Bonatua Lunasi	2,57	3,27	0,34	2,55	1,96	1,54	2,08	0,29	2,47	1,39
<b>J u m l a h</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan :

Lapangan Usaha

1 = Pertanian

2 = Pertambangan dan Penggalian

3 = Industri Pengolahan

4 = Listrik Gas dan Air Bersih

5 = Bangunan

6 = Perdagangan Hotel dan Restoran

7 = Pengangkutan dan Komunikasi

8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan

9 = Jasa-Jasa

**TABEL 24**  
**PERANAN NTB SEKTORAL KECAMATAN TERHADAP TOTAL NTB SEKTORAL**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2010 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									PDRB
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Balige	13,79	16,72	19,90	19,48	51,59	40,03	34,99	94,19	52,70	27,63
2 Tampahan	4,07	1,62	0,41	2,48	1,44	0,97	0,98	0,16	2,62	1,68
3 Laguboti	11,16	14,17	1,93	12,66	9,53	15,14	13,82	1,58	8,06	7,12
4 Habinsaran	11,78	10,02	2,08	4,55	2,63	3,06	3,41	0,35	2,90	4,80
5 Borbor	5,50	1,20	0,19	3,65	2,71	1,07	0,85	0,14	1,94	1,99
6 Nassau	4,24	1,35	0,23	2,15	2,48	1,25	0,80	0,14	2,26	1,70
7 Silaen	8,94	8,78	1,16	5,94	3,17	4,57	4,80	0,51	2,31	3,88
8 Sigumpar	4,69	2,43	0,87	4,08	2,12	4,51	3,59	0,21	2,86	2,56
9 Porsea	5,43	2,19	0,43	5,29	4,41	6,79	5,77	0,52	3,28	3,06
10 Pintu Pohan Meranti	4,53	3,13	0,26	14,32	4,16	3,94	1,35	0,49	3,25	2,41
11 Siantar Narumonda	3,32	1,58	0,28	3,82	3,03	3,42	2,00	0,17	4,41	1,97
12 Lumban Julu	6,25	7,59	0,47	3,13	1,97	3,50	2,40	0,33	2,85	2,64
13 Uluan	6,64	14,26	0,61	4,98	2,97	2,46	4,32	0,19	2,88	2,87
14 Ajibata	4,25	10,57	0,30	4,07	2,21	4,25	14,26	0,32	2,68	2,54
15 Parmaksian	2,80	1,18	70,52	6,80	3,74	3,55	4,71	0,43	2,68	31,77
16 Bonatua Lunasi	2,61	3,22	0,36	2,59	1,84	1,48	1,96	0,27	2,32	1,38
<b>J u m l a h</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan :

Lapangan Usaha

1 = Pertanian

2 = Pertambangan dan Penggalian

3 = Industri Pengolahan

4 = Listrik Gas dan Air Bersih

5 = Bangunan

6 = Perdagangan Hotel dan Restoran

7 = Pengangkutan dan Komunikasi

8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan

9 = Jasa-Jasa

**TABEL 25**  
**PERANAN NTB SEKTORAL KECAMATAN TERHADAP TOTAL NTB SEKTORAL**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2011 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									PDRB
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Balige	13,75	17,44	22,31	19,70	52,51	40,26	35,54	94,23	53,76	29,06
2 Tampahan	4,09	1,63	0,45	2,46	1,44	0,95	0,97	0,16	2,59	1,66
3 Laguboti	11,04	14,14	2,01	12,55	9,47	15,23	13,80	1,59	7,99	7,06
4 Habinsaran	11,76	9,76	2,16	4,48	2,60	3,02	3,35	0,35	2,83	4,72
5 Borbor	5,45	1,19	0,22	3,59	2,70	1,05	0,83	0,14	1,91	1,95
6 Nassau	4,21	1,32	0,26	2,15	2,46	1,22	0,78	0,14	2,20	1,67
7 Silaen	8,91	8,61	1,19	5,90	3,14	4,53	4,71	0,51	2,25	3,81
8 Sigumpar	4,66	2,41	0,91	4,04	2,11	4,47	3,53	0,21	2,84	2,52
9 Porsea	5,69	2,26	0,48	5,32	4,44	7,05	5,60	0,52	3,38	3,14
10 Pintu Pohan Meranti	4,56	3,07	0,28	14,14	4,14	3,90	1,31	0,49	3,19	2,39
11 Siantar Narumonda	3,32	1,54	0,31	3,79	3,06	3,36	2,01	0,18	4,31	1,95
12 Lumban Julu	6,35	7,43	0,48	3,19	1,82	3,53	2,29	0,31	2,67	2,60
13 Uluan	7,53	15,47	0,79	6,00	3,35	2,86	5,01	0,25	3,44	3,27
14 Ajibata	4,30	10,63	0,33	4,17	2,17	4,19	14,44	0,33	2,67	2,52
15 Parmaksian	2,73	1,16	67,59	6,93	3,55	3,55	4,66	0,42	2,61	30,86
16 Bonatua Lunasi	1,64	1,95	0,21	1,60	1,03	0,86	1,18	0,16	1,35	0,82
<b>J u m l a h</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan :

Lapangan Usaha

1 = Pertanian

2 = Pertambangan dan Penggalian

3 = Industri Pengolahan

4 = Listrik Gas dan Air Bersih

5 = Bangunan

6 = Perdagangan Hotel dan Restoran

7 = Pengangkutan dan Komunikasi

8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan

9 = Jasa-Jasa

**TABEL 26**  
**PERANAN NTB SEKTORAL KECAMATAN TERHADAP TOTAL NTB SEKTORAL**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2007 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									PDRB
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Balige	13,86	15,56	16,18	18,77	49,78	39,26	33,29	93,81	51,14	24,18
2 Tampahan	3,97	1,56	0,33	2,48	1,39	0,96	0,99	0,16	2,56	1,99
3 Laguboti	11,49	14,18	1,75	12,85	9,78	15,36	14,08	1,66	8,26	8,00
4 Habinsaran	12,02	10,65	1,91	4,75	2,72	3,21	3,58	0,37	3,00	5,98
5 Borbor	5,65	1,27	0,14	3,85	2,80	1,14	0,90	0,14	2,01	2,60
6 Nassau	4,26	1,41	0,18	2,19	2,53	1,32	0,83	0,15	2,31	2,10
7 Silaen	8,99	9,18	1,05	6,03	3,24	4,68	4,97	0,53	2,37	4,72
8 Sigumpar	4,67	2,46	0,76	4,03	2,09	4,51	3,60	0,21	2,82	2,89
9 Porsea	8,32	3,63	75,80	12,06	9,10	10,39	11,35	1,08	6,64	31,69
10 Pintu Pohan Meranti	4,61	3,31	0,22	15,05	4,25	4,12	1,46	0,52	3,37	2,81
11 Siantar Narumonda	3,21	1,58	0,22	3,74	2,93	3,39	1,97	0,17	4,31	2,13
12 Lumban Julu	8,57	11,32	0,73	5,59	4,33	4,96	4,87	0,68	5,77	4,78
13 Uluan	6,17	13,36	0,49	4,63	2,85	2,37	4,23	0,19	2,74	3,24
14 Ajibata	4,21	10,52	0,24	3,98	2,22	4,32	13,87	0,33	2,69	2,90
15 Parmaksian	1)	1)	1)	1)	1)	1)	1)	1)	1)	1)
16 Bonatua Lunasi	2)	2)	2)	2)	2)	2)	2)	2)	2)	2)
<b>J u m l a h</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : Lapangan Usaha  
1 = Pertanian  
2 = Pertambangan dan Penggalian  
3 = Industri Pengolahan  
4 = Listrik Gas dan Air Bersih  
5 = Bangunan  
6 = Perdagangan Hotel dan Restoran  
7 = Pengangkutan dan Komunikasi  
8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan  
9 = Jasa-Jasa  
1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea  
2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu



**TABEL 27**  
**PERANAN NTB SEKTORAL KECAMATAN TERHADAP TOTAL NTB SEKTORAL**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2008 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									PDRB
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Balige	13,86	15,51	16,27	18,81	49,82	39,33	33,30	93,84	51,10	24,30
2 Tampahan	4,10	1,60	0,34	2,56	1,43	1,00	1,02	0,16	2,64	2,04
3 Laguboti	11,27	13,87	1,72	12,63	9,60	15,09	13,81	1,62	8,10	7,82
4 Habinsaran	11,83	10,45	1,89	4,68	2,68	3,16	3,53	0,37	2,95	5,84
5 Borbor	5,58	1,25	0,14	3,81	2,76	1,13	0,89	0,14	1,99	2,54
6 Nassau	4,24	1,40	0,18	2,19	2,52	1,31	0,83	0,15	2,30	2,07
7 Silaen	8,94	9,09	1,05	6,01	3,22	4,66	4,95	0,52	2,35	4,66
8 Sigumpar	4,72	2,48	0,77	4,08	2,11	4,57	3,64	0,21	2,85	2,90
9 Porsea	5,39	2,34	0,39	5,37	4,90	6,75	6,23	0,60	3,64	3,50
10 Pintu Pohan Meranti	4,54	3,24	0,21	14,83	4,18	4,06	1,44	0,51	3,31	2,75
11 Siantar Narumonda	3,31	1,62	0,23	3,86	3,02	3,49	2,03	0,18	4,44	2,19
12 Lumban Julu	5,99	8,02	0,43	3,10	2,27	3,43	2,70	0,38	3,19	3,16
13 Uluan	6,48	13,99	0,52	4,87	2,99	2,50	4,44	0,20	2,88	3,38
14 Ajibata	4,23	10,53	0,25	4,01	2,23	4,35	13,92	0,33	2,69	2,90
15 Parmaksian	2,87	1,25	75,29	6,64	4,14	3,59	5,04	0,48	2,95	28,33
16 Bonatua Lunasi	2,65	3,36	0,32	2,55	2,10	1,58	2,22	0,31	2,62	1,63
<b>J u m l a h</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan :

Lapangan Usaha

1 = Pertanian

2 = Pertambangan dan Penggalian

3 = Industri Pengolahan

4 = Listrik Gas dan Air Bersih

5 = Bangunan

6 = Perdagangan Hotel dan Restoran

7 = Pengangkutan dan Komunikasi

8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan

9 = Jasa-Jasa

**TABEL 28**  
**PERANAN NTB SEKTORAL KECAMATAN TERHADAP TOTAL NTB SEKTORAL**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2009 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									PDRB
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Balige	13,87	15,97	17,61	19,20	50,59	39,73	34,14	94,08	51,90	25,09
2 Tampahan	4,09	1,60	0,35	2,53	1,43	0,98	1,00	0,16	2,63	2,03
3 Laguboti	11,25	14,04	1,81	12,75	9,66	15,10	13,92	1,60	8,10	7,85
4 Habinsaran	11,79	10,25	1,97	4,64	2,67	3,11	3,47	0,36	2,93	5,81
5 Borbor	5,54	1,23	0,14	3,71	2,75	1,10	0,87	0,14	1,97	2,50
6 Nassau	4,22	1,37	0,18	2,15	2,51	1,29	0,81	0,14	2,28	2,05
7 Silaen	8,97	8,96	1,09	5,98	3,21	4,62	4,92	0,51	2,33	4,66
8 Sigumpar	4,72	2,45	0,80	4,08	2,11	4,55	3,66	0,20	2,86	2,91
9 Porsea	5,40	2,25	0,39	5,39	4,65	6,72	5,95	0,55	3,45	3,46
10 Pintu Pohan Meranti	4,51	3,18	0,21	14,52	4,18	3,98	1,40	0,49	3,28	2,72
11 Siantar Narumonda	3,32	1,60	0,23	3,84	3,02	3,46	2,01	0,17	4,44	2,19
12 Lumban Julu	6,12	7,82	0,78	3,10	2,12	3,47	2,52	0,35	3,00	3,29
13 Uluan	6,53	14,26	0,54	4,88	2,99	2,48	4,37	0,19	2,88	3,39
14 Ajibata	4,22	10,55	0,25	4,00	2,23	4,29	14,08	0,32	2,68	2,90
15 Parmaksian	2,88	1,20	73,34	6,67	3,93	3,58	4,81	0,44	2,79	27,59
16 Bonatua Lunasi	2,56	3,27	0,31	2,55	1,96	1,53	2,07	0,28	2,46	1,57
<b>J u m l a h</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan :

Lapangan Usaha

1 = Pertanian

2 = Pertambangan dan Penggalian

3 = Industri Pengolahan

4 = Listrik Gas dan Air Bersih

5 = Bangunan

6 = Perdagangan Hotel dan Restoran

7 = Pengangkutan dan Komunikasi

8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan

9 = Jasa-Jasa

**TABEL 29**  
**PERANAN NTB SEKTORAL KECAMATAN TERHADAP TOTAL NTB SEKTORAL**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2010 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									PDRB
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Balige	13,91	16,52	18,90	19,58	51,46	40,11	34,89	94,23	52,62	25,86
2 Tampahan	4,12	1,59	0,36	2,52	1,40	0,97	0,98	0,15	2,61	2,03
3 Laguboti	11,22	14,04	1,88	12,94	9,68	15,10	13,99	1,58	8,06	7,88
4 Habinsaran	11,73	10,03	2,03	4,58	2,64	3,07	3,43	0,35	2,90	5,78
5 Borbor	5,48	1,20	0,14	3,62	2,74	1,09	0,84	0,13	1,94	2,47
6 Nassau	4,18	1,35	0,18	2,12	2,50	1,27	0,78	0,14	2,26	2,03
7 Silaen	9,00	8,84	1,12	5,95	3,19	4,60	4,90	0,51	2,31	4,67
8 Sigumpar	4,72	2,43	0,83	4,09	2,11	4,53	3,66	0,20	2,86	2,91
9 Porsea	5,40	2,18	0,39	5,40	4,37	6,66	5,73	0,53	3,29	3,44
10 Pintu Pohan Meranti	4,48	3,16	0,22	14,24	4,18	3,93	1,37	0,48	3,25	2,71
11 Siantar Narumonda	3,34	1,58	0,24	3,81	3,04	3,45	1,99	0,17	4,47	2,21
12 Lumban Julu	6,22	7,68	0,80	3,11	1,96	3,49	2,38	0,33	2,87	3,31
13 Uluan	6,59	14,47	0,55	4,87	2,98	2,47	4,32	0,19	2,87	3,41
14 Ajibata	4,21	10,57	0,26	3,98	2,21	4,22	14,16	0,32	2,69	2,90
15 Parmaksian	2,90	1,16	71,79	6,67	3,70	3,56	4,64	0,42	2,67	26,87
16 Bonatua Lunasi	2,49	3,19	0,31	2,51	1,83	1,49	1,95	0,27	2,34	1,52
<b>J u m l a h</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan :

Lapangan Usaha

1 = Pertanian

2 = Pertambangan dan Penggalian

3 = Industri Pengolahan

4 = Listrik Gas dan Air Bersih

5 = Bangunan

6 = Perdagangan Hotel dan Restoran

7 = Pengangkutan dan Komunikasi

8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan

9 = Jasa-Jasa

**TABEL 30**  
**PERANAN NTB SEKTORAL KECAMATAN TERHADAP TOTAL NTB SEKTORAL**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2011 (PERSEN)**

Kecamatan	Lapangan Usaha									PDRB
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Balige	14,00	17,06	20,27	20,03	52,26	40,45	35,38	94,36	53,20	26,65
2 Tampahan	4,15	1,60	0,37	2,47	1,38	0,96	0,96	0,15	2,58	2,03
3 Laguboti	11,22	14,02	1,94	13,21	9,70	15,14	14,09	1,56	8,04	7,91
4 Habinsaran	11,61	9,81	2,09	4,49	2,62	3,04	3,39	0,34	2,87	5,71
5 Borbor	5,41	1,19	0,14	3,52	2,69	1,07	0,82	0,13	1,92	2,43
6 Nassau	4,13	1,33	0,19	2,10	2,48	1,25	0,76	0,13	2,23	2,00
7 Silaen	9,00	8,80	1,15	5,89	3,19	4,54	4,87	0,51	2,28	4,65
8 Sigumpar	4,71	2,42	0,85	4,08	2,09	4,48	3,68	0,20	2,83	2,91
9 Porsea	5,46	2,15	0,40	5,53	4,19	6,72	5,65	0,53	3,48	3,47
10 Pintu Pohan Meranti	4,44	3,14	0,22	13,96	4,18	3,85	1,34	0,48	3,22	2,69
11 Siantar Narumonda	3,35	1,58	0,24	3,77	3,05	3,45	1,97	0,17	4,50	2,21
12 Lumban Julu	6,33	7,60	0,82	3,10	1,84	3,52	2,28	0,32	2,75	3,33
13 Uluan	7,29	15,42	0,69	5,41	3,36	2,87	4,82	0,22	3,32	3,81
14 Ajibata	4,22	10,50	0,26	3,97	2,20	4,17	14,25	0,32	2,73	2,90
15 Parmaksian	2,91	1,13	70,18	6,67	3,51	3,56	4,51	0,41	2,56	26,27
16 Bonatua Lunasi	1,77	2,26	0,20	1,80	1,26	0,94	1,22	0,18	1,48	1,03
<b>J u m l a h</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan :

Lapangan Usaha

1 = Pertanian

2 = Pertambangan dan Penggalian

3 = Industri Pengolahan

4 = Listrik Gas dan Air Bersih

5 = Bangunan

6 = Perdagangan Hotel dan Restoran

7 = Pengangkutan dan Komunikasi

8 = Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan

9 = Jasa-Jasa

**TABEL 31**  
**INDEKS BERANTAI PDRB SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**MENURUT KECAMATAN 2007-2011**  
**(TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Balige	107,33	108,14	108,93	107,78	107,70
2	Tampahan	105,08	110,71	108,79	107,77	108,47
3	Laguboti	107,76	105,27	108,67	107,46	106,93
4	Habinsaran	105,47	105,59	108,50	108,18	107,94
5	Borbor	106,25	105,97	108,05	107,53	107,10
6	Nassau	106,54	106,85	108,27	108,84	107,33
7	Silaen	109,83	106,66	109,33	107,97	107,62
8	Sigumpar	106,50	108,50	108,97	107,61	107,33
9	Porsea	108,81	106,55	109,05	108,86	113,40
10	Pintu Pohan Meranti	107,83	105,50	108,21	108,90	108,74
11	Siantar Narumonda	105,08	110,50	109,27	108,21	108,11
12	Lumban Julu	109,76	108,24	111,27	110,51	109,81
13	Uluan	109,89	112,72	109,76	110,12	122,54
14	Ajibata	106,48	107,69	108,69	109,02	109,42
15	Parmaksian	1)	1)	109,21	105,52	105,19
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	105,40	110,06	67,80
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>107,54</b>	<b>107,40</b>	<b>108,89</b>	<b>108,32</b>	<b>108,05</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 32**  
**INDEKS BERANTAI PDRB SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**MENURUT KECAMATAN 2007-2011**  
**(TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	121,01	121,11	122,62	125,74	118,96
2	Tampahan	116,58	124,96	119,07	121,31	114,93
3	Laguboti	117,42	118,81	120,58	121,14	113,89
4	Habinsaran	120,25	119,17	116,79	117,43	111,12
5	Borbor	123,85	119,60	116,78	117,66	112,66
6	Nassau	122,60	120,59	116,78	117,75	111,98
7	Silaen	116,66	120,38	117,41	117,64	111,86
8	Sigumpar	118,01	122,46	117,89	119,02	113,22
9	Porsea	120,88	120,26	114,70	116,37	118,12
10	Pintu Pohan Meranti	122,70	119,07	117,00	117,97	111,91
11	Siantar Narumonda	117,21	124,71	117,55	118,22	111,27
12	Lumban Julu	118,47	122,16	116,05	116,61	111,59
13	Uluan	117,92	127,22	121,39	120,07	123,75
14	Ajibata	121,93	121,55	119,30	120,31	114,80
15	Parmaksian	1)	1)	114,70	117,80	112,62
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	116,05	118,16	69,00
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>119,29</b>	<b>121,52</b>	<b>119,11</b>	<b>120,05</b>	<b>114,10</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 33**  
**INDEKS BERANTAI PDRB SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**MENURUT KECAMATAN 2007-2011**  
**(TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	117,84	118,10	120,38	126,89	127,82
2	Tampahan	116,60	121,85	121,31	122,86	123,90
3	Laguboti	122,17	115,86	118,18	118,10	119,18
4	Habinsaran	114,72	116,22	117,38	117,20	118,44
5	Borbor	117,85	116,63	129,80	128,84	129,97
6	Nassau	118,22	117,60	126,74	126,44	129,31
7	Silaen	117,40	117,39	117,90	117,10	117,35
8	Sigumpar	121,50	119,42	118,68	118,92	118,66
9	Porsea	118,80	117,27	117,24	117,87	125,49
10	Pintu Pohan Meranti	116,82	116,11	123,98	123,07	124,46
11	Siantar Narumonda	118,52	121,61	124,24	124,48	124,98
12	Lumban Julu	118,79	119,13	116,36	117,44	118,13
13	Uluan	121,96	124,07	120,28	121,63	147,89
14	Ajibata	118,69	118,53	124,15	123,85	124,36
15	Parmaksian	1)	1)	108,19	108,11	109,24
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	118,24	119,12	67,98
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>118,63</b>	<b>117,45</b>	<b>111,08</b>	<b>112,42</b>	<b>113,97</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 34**  
**INDEKS BERANTAI PDRB SEKTOR LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**MENURUT KECAMATAN 2007-2011**  
**(TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	114,08	112,18	115,29	113,91	111,25
2	Tampahan	113,67	115,74	111,73	110,03	109,17
3	Laguboti	114,24	110,05	114,05	111,50	109,04
4	Habinsaran	105,89	110,38	111,92	110,22	108,17
5	Borbor	107,95	110,78	110,11	110,44	108,25
6	Nassau	107,41	111,70	111,07	112,17	110,00
7	Silaen	114,58	111,50	112,41	111,57	109,27
8	Sigumpar	110,96	113,43	113,08	112,10	108,99
9	Porsea	114,39	111,39	113,54	110,04	110,77
10	Pintu Pohan Meranti	107,26	110,29	110,60	110,78	108,60
11	Siantar Narumonda	110,26	115,51	112,47	111,54	109,04
12	Lumban Julu	112,34	113,15	113,02	113,24	112,00
13	Uluan	113,91	117,84	113,09	114,56	132,50
14	Ajibata	110,49	112,58	112,73	114,23	112,86
15	Parmaksian	1)	1)	113,54	114,35	112,13
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	113,02	113,92	68,09
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>111,76</b>	<b>111,93</b>	<b>112,98</b>	<b>112,25</b>	<b>110,03</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu



**TABEL 35**  
**INDEKS BERANTAI PDRB SEKTOR BANGUNAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**MENURUT KECAMATAN 2007-2011**  
**(TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	117,00	118,57	122,06	122,37	121,89
2	Tampahan	110,99	122,34	119,64	120,95	119,47
3	Laguboti	115,30	116,32	120,89	118,42	119,00
4	Habinsaran	112,01	116,68	119,58	118,49	118,39
5	Borbor	113,82	117,10	119,70	118,22	119,02
6	Nassau	113,15	118,06	119,64	118,56	118,90
7	Silaen	111,09	117,86	119,87	118,47	118,75
8	Sigumpar	113,87	119,90	120,28	120,25	119,00
9	Porsea	117,34	117,74	113,93	113,86	120,62
10	Pintu Pohan Meranti	114,00	116,57	120,20	119,40	119,28
11	Siantar Narumonda	110,80	122,10	120,25	120,31	120,95
12	Lumban Julu	111,41	119,60	112,10	111,58	110,84
13	Uluan	110,25	124,56	120,31	118,78	135,17
14	Ajibata	115,25	119,00	120,34	118,80	117,46
15	Parmaksian	1)	1)	113,87	114,19	113,90
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	112,05	112,60	67,19
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>115,38</b>	<b>118,47</b>	<b>120,21</b>	<b>119,98</b>	<b>119,75</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 36**  
**INDEKS BERANTAI PDRB SEKTOR PERDAGANGAN HOTEL DAN RESTORAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**MENURUT KECAMATAN 2007-2011**  
**(TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	117,43	116,52	111,57	114,74	112,81
2	Tampahan	112,49	120,22	108,79	112,61	110,13
3	Laguboti	115,74	114,30	110,48	114,25	112,81
4	Habinsaran	112,73	114,65	108,70	112,13	110,41
5	Borbor	113,67	115,07	108,42	110,12	109,76
6	Nassau	114,01	116,02	108,29	110,76	108,74
7	Silaen	114,34	115,81	109,58	112,55	111,16
8	Sigumpar	114,50	117,82	110,04	112,92	111,04
9	Porsea	117,50	115,70	110,03	115,10	116,47
10	Pintu Pohan Meranti	115,30	114,55	108,37	112,60	111,10
11	Siantar Narumonda	112,58	119,98	109,50	112,60	110,16
12	Lumban Julu	117,29	117,53	111,68	114,91	112,90
13	Uluan	115,47	122,40	109,62	113,26	129,99
14	Ajibata	114,12	116,94	108,99	112,76	110,51
15	Parmaksian	1)	1)	110,02	113,06	112,09
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	107,23	109,52	65,07
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>116,14</b>	<b>116,32</b>	<b>110,46</b>	<b>113,89</b>	<b>112,16</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 37**  
**INDEKS BERANTAI PDRB SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**MENURUT KECAMATAN 2007-2011**  
**(TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	114,13	111,10	116,13	114,28	110,87
2	Tampahan	105,80	114,63	111,26	109,16	107,59
3	Laguboti	110,01	108,99	114,15	110,70	109,00
4	Habinsaran	105,79	109,33	111,68	109,29	107,13
5	Borbor	105,86	109,72	110,49	108,35	106,52
6	Nassau	105,29	110,63	110,97	109,42	107,09
7	Silaen	106,11	110,43	112,70	108,77	107,07
8	Sigumpar	106,81	112,34	113,92	109,52	107,04
9	Porsea	112,02	110,32	108,24	107,93	106,02
10	Pintu Pohan Meranti	105,68	109,23	110,65	107,08	105,85
11	Siantar Narumonda	105,61	114,41	112,35	110,94	109,34
12	Lumban Julu	105,54	112,07	106,10	105,73	104,26
13	Uluan	105,76	116,71	111,59	110,11	126,53
14	Ajibata	111,38	111,51	114,55	112,91	110,54
15	Parmaksian	1)	1)	108,24	109,06	108,05
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	106,10	105,09	65,96
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>110,57</b>	<b>111,06</b>	<b>113,35</b>	<b>111,44</b>	<b>109,15</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 38**  
**INDEKS BERANTAI PDRB SEKTOR KEUANGAN PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT KECAMATAN 2007-2011**  
**(TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	112,67	113,72	111,34	109,90	109,81
2	Tampahan	110,37	117,33	108,73	108,17	110,28
3	Laguboti	112,16	111,56	109,57	108,52	110,29
4	Habinsaran	110,36	111,90	108,24	107,21	110,05
5	Borbor	110,43	112,30	108,15	107,97	110,98
6	Nassau	109,84	113,23	108,15	108,02	110,66
7	Silaen	110,69	113,03	109,02	108,85	111,01
8	Sigumpar	109,88	114,99	109,01	109,36	112,07
9	Porsea	111,70	112,92	103,20	104,00	109,62
10	Pintu Pohan Meranti	110,24	111,80	108,59	107,99	110,15
11	Siantar Narumonda	110,17	117,10	109,09	109,76	113,16
12	Lumban Julu	110,09	114,71	102,73	102,44	105,91
13	Uluan	110,32	119,46	108,88	108,40	140,51
14	Ajibata	110,56	114,13	108,47	108,60	110,89
15	Parmaksian	1)	1)	103,20	104,70	107,10
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	102,73	103,60	66,04
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>112,56</b>	<b>113,69</b>	<b>111,09</b>	<b>109,73</b>	<b>109,76</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 39**  
**INDEKS BERANTAI PDRB SEKTOR JASA-JASA ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**MENURUT KECAMATAN 2007-2011**  
**(TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	112,92	110,46	117,25	118,75	117,98
2	Tampahan	109,83	113,97	115,13	116,37	114,17
3	Laguboti	111,63	108,36	115,52	116,41	114,54
4	Habinsaran	109,71	108,69	114,66	115,64	112,84
5	Borbor	109,74	109,09	114,52	115,27	113,95
6	Nassau	109,79	109,99	114,75	115,69	112,51
7	Silaen	109,72	109,79	114,75	115,43	113,03
8	Sigumpar	111,29	111,69	116,09	116,74	114,89
9	Porsea	111,97	109,68	109,51	111,03	119,20
10	Pintu Pohan Meranti	111,36	108,60	114,56	115,82	113,50
11	Siantar Narumonda	109,76	113,74	115,67	115,94	113,03
12	Lumban Julu	111,22	111,42	108,56	110,82	108,50
13	Uluan	111,30	116,04	115,52	116,85	138,40
14	Ajibata	111,60	110,86	115,14	116,84	114,94
15	Parmaksian	1)	1)	109,51	112,30	112,64
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	108,56	110,00	67,52
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>111,94</b>	<b>110,55</b>	<b>115,49</b>	<b>116,90</b>	<b>115,65</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 40**  
**INDEKS BERANTAI PDRB SEKTOR PERTANIAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**MENURUT KECAMATAN 2007-2011**  
**(TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	105,02	103,96	104,18	105,14	104,82
2	Tampahan	102,03	107,26	104,01	105,61	104,85
3	Laguboti	104,63	101,99	103,93	104,55	104,14
4	Habinsaran	102,40	102,30	103,77	104,28	103,05
5	Borbor	103,16	102,67	103,31	103,79	102,75
6	Nassau	103,44	103,52	103,51	103,94	103,01
7	Silaen	106,64	103,34	104,56	105,18	104,14
8	Sigumpar	103,41	105,12	104,19	104,81	103,84
9	Porsea	105,65	103,23	104,27	104,92	105,25
10	Pintu Pohan Meranti	104,70	102,21	103,46	104,24	103,16
11	Siantar Narumonda	102,03	107,05	104,45	105,66	104,26
12	Lumban Julu	106,57	104,87	106,40	106,58	105,97
13	Uluan	106,70	109,21	104,95	105,70	115,22
14	Ajibata	103,39	104,34	103,91	104,64	104,40
15	Parmaksian	1)	1)	104,37	105,73	104,59
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	100,72	101,93	73,76
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>104,52</b>	<b>103,95</b>	<b>104,12</b>	<b>104,86</b>	<b>104,13</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 41**  
**INDEKS BERANTAI PDRB SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT KECAMATAN 2007-2011**  
**(TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	111,78	111,76	115,18	114,46	109,02
2	Tampahan	107,69	115,31	111,69	110,14	106,02
3	Laguboti	108,47	109,64	113,27	110,62	105,41
4	Habinsaran	111,08	109,98	109,69	108,36	103,28
5	Borbor	114,41	110,37	109,48	108,13	104,50
6	Nassau	113,26	111,28	109,51	109,45	103,69
7	Silaen	107,76	111,09	110,27	109,12	105,09
8	Sigumpar	109,01	113,01	110,64	109,63	105,13
9	Porsea	111,66	110,98	107,64	107,10	103,94
10	Pintu Pohan Meranti	113,34	109,88	109,83	109,65	105,17
11	Siantar Narumonda	108,28	115,09	110,26	109,34	105,29
12	Lumban Julu	109,44	112,73	108,99	108,63	104,49
13	Uluan	108,92	117,40	114,03	112,28	112,50
14	Ajibata	112,63	112,17	112,05	110,91	104,92
15	Parmaksian	1)	1)	107,53	106,78	102,89
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	108,94	107,92	74,91
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>110,20</b>	<b>112,14</b>	<b>111,85</b>	<b>110,64</b>	<b>105,59</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 42**  
**INDEKS BERANTAI PDRB SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**MENURUT KECAMATAN 2007-2011**  
**(TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
<i>(1)</i>		<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1	Balige	105,57	107,18	113,87	112,47	112,71
2	Tampahan	104,45	110,58	107,34	107,27	107,23
3	Laguboti	109,44	105,14	110,44	108,72	108,51
4	Habinsaran	102,77	105,47	109,81	107,93	108,01
5	Borbor	105,57	105,85	104,75	105,53	105,41
6	Nassau	105,91	106,72	105,61	106,49	106,55
7	Silaen	105,18	106,53	109,20	107,74	107,82
8	Sigumpar	108,85	108,37	109,05	108,55	108,20
9	Porsea	106,43	106,43	104,42	105,17	107,72
10	Pintu Pohan Meranti	104,65	105,37	105,23	105,93	105,91
11	Siantar Narumonda	106,18	110,37	106,35	107,88	107,57
12	Lumban Julu	106,42	108,11	191,31	108,01	108,21
13	Uluan	109,26	112,59	108,92	108,17	130,01
14	Ajibata	106,33	107,57	107,05	107,33	107,50
15	Parmaksian	1)	1)	102,45	102,57	102,74
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	103,76	103,86	66,87
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>106,27</b>	<b>106,59</b>	<b>105,18</b>	<b>104,78</b>	<b>105,10</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu



**TABEL 43**  
**INDEKS BERANTAI PDRB SEKTOR LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**MENURUT KECAMATAN 2007-2011**  
**(TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	109,04	107,09	110,69	111,66	109,46
2	Tampahan	108,65	110,49	107,18	108,96	105,01
3	Laguboti	109,20	105,06	109,49	111,09	109,28
4	Habinsaran	101,22	105,38	107,41	108,08	105,11
5	Borbor	103,19	105,76	105,66	106,95	103,91
6	Nassau	102,67	106,63	106,53	108,02	105,92
7	Silaen	109,52	106,44	107,89	108,98	105,94
8	Sigumpar	106,07	108,28	108,51	109,71	106,79
9	Porsea	109,35	106,34	108,97	109,64	109,65
10	Pintu Pohan Meranti	102,53	105,28	106,18	107,45	104,90
11	Siantar Narumonda	105,39	110,27	107,93	108,68	105,77
12	Lumban Julu	107,38	108,02	108,44	109,76	106,77
13	Uluan	108,89	112,49	108,54	109,36	118,77
14	Ajibata	105,62	107,48	108,18	108,95	106,86
15	Parmaksian	1)	1)	108,98	109,45	107,07
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	108,42	108,01	76,51
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>106,83</b>	<b>106,85</b>	<b>108,44</b>	<b>109,51</b>	<b>107,03</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 44**  
**INDEKS BERANTAI PDRB SEKTOR BANGUNAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**MENURUT KECAMATAN 2007-2011**  
**(TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	108,80	109,69	111,28	112,10	110,62
2	Tampahan	103,21	113,18	108,97	108,35	107,11
3	Laguboti	107,22	107,61	110,21	110,47	109,09
4	Habinsaran	104,16	107,94	108,97	109,19	108,04
5	Borbor	105,84	108,33	109,08	109,75	107,01
6	Nassau	105,22	109,22	109,02	109,80	108,16
7	Silaen	103,30	109,03	109,24	109,49	109,07
8	Sigumpar	105,89	110,92	109,59	109,74	108,02
9	Porsea	109,11	108,92	103,85	103,70	104,29
10	Pintu Pohan Meranti	106,01	107,85	109,56	110,19	108,99
11	Siantar Narumonda	103,03	112,96	109,58	110,98	109,05
12	Lumban Julu	103,60	110,65	102,14	102,32	102,14
13	Uluan	102,52	115,23	109,64	109,74	122,88
14	Ajibata	107,17	110,09	109,65	109,40	108,05
15	Parmaksian	1)	1)	103,79	103,97	103,12
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	102,09	102,89	75,07
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>107,29</b>	<b>109,60</b>	<b>109,58</b>	<b>110,21</b>	<b>108,91</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 45**  
**INDEKS BERANTAI PDRB SEKTOR PERDAGANGAN HOTEL DAN RESTORAN**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT KECAMATAN 2007-2011**  
**(TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	108,16	106,17	106,21	107,32	107,67
2	Tampahan	103,61	109,54	103,43	104,67	106,14
3	Laguboti	106,60	104,15	105,16	106,34	107,07
4	Habinsaran	103,83	104,47	103,43	104,95	105,57
5	Borbor	104,70	104,85	103,09	104,84	105,33
6	Nassau	105,00	105,72	102,98	104,47	105,28
7	Silaen	105,31	105,53	104,28	105,87	105,37
8	Sigumpar	105,46	107,35	104,73	105,88	105,51
9	Porsea	108,22	105,42	104,73	105,45	107,60
10	Pintu Pohan Meranti	106,20	104,38	103,13	104,96	104,70
11	Siantar Narumonda	103,69	109,33	104,20	105,87	106,66
12	Lumban Julu	108,03	107,09	106,27	107,00	107,72
13	Uluan	106,36	111,53	104,30	105,84	124,13
14	Ajibata	105,11	106,55	103,73	104,69	105,32
15	Parmaksian	1)	1)	104,69	105,76	106,81
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	101,99	102,94	67,46
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>106,97</b>	<b>105,99</b>	<b>105,13</b>	<b>106,32</b>	<b>106,77</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 46**  
**INDEKS BERANTAI PDRB SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT KECAMATAN 2007-2011**  
**(TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	110,28	105,75	110,45	108,88	106,73
2	Tampahan	102,24	109,11	105,24	104,04	103,91
3	Laguboti	106,30	103,74	108,53	107,06	106,00
4	Habinsaran	102,23	104,06	106,06	105,19	104,18
5	Borbor	102,29	104,43	104,42	103,32	102,46
6	Nassau	101,74	105,30	104,83	103,05	102,40
7	Silaen	102,54	105,11	107,07	106,19	104,71
8	Sigumpar	103,21	106,93	108,20	106,74	105,73
9	Porsea	108,25	105,01	102,86	102,51	103,83
10	Pintu Pohan Meranti	102,12	103,97	104,83	103,88	102,94
11	Siantar Narumonda	102,05	108,89	106,57	105,83	104,13
12	Lumban Julu	101,98	106,67	100,70	100,62	100,86
13	Uluan	102,19	111,09	106,01	105,15	117,62
14	Ajibata	107,62	106,13	108,92	107,14	105,95
15	Parmaksian	1)	1)	102,84	102,80	102,21
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	100,65	100,49	65,79
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>106,85</b>	<b>105,71</b>	<b>107,72</b>	<b>106,55</b>	<b>105,25</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 47**  
**INDEKS BERANTAI PDRB SEKTOR KEUANGAN PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT KECAMATAN 2007-2011**  
**(TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	104,09	105,04	106,77	106,25	105,68
2	Tampahan	101,96	108,37	102,57	103,01	103,05
3	Laguboti	103,62	103,04	104,91	104,77	104,07
4	Habinsaran	101,95	103,36	103,05	103,52	103,00
5	Borbor	102,02	103,73	101,74	102,08	102,73
6	Nassau	101,47	104,59	101,81	102,14	102,67
7	Silaen	102,26	104,41	104,01	104,92	105,55
8	Sigumpar	101,51	106,21	103,22	104,18	105,77
9	Porsea	103,20	104,30	98,50	101,82	104,95
10	Pintu Pohan Meranti	101,84	103,27	103,58	104,23	104,64
11	Siantar Narumonda	101,78	108,16	103,03	104,41	104,10
12	Lumban Julu	101,71	105,95	97,78	101,76	102,36
13	Uluan	101,92	110,34	103,02	104,15	120,62
14	Ajibata	102,14	105,42	103,19	103,94	105,31
15	Parmaksian	1)	1)	98,38	101,38	102,72
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	97,61	101,44	69,64
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>103,99</b>	<b>105,01</b>	<b>106,49</b>	<b>106,09</b>	<b>105,53</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 48**  
**INDEKS BERANTAI PDRB SEKTOR JASA-JASA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**MENURUT KECAMATAN 2007-2011**  
**(TAHUN SEBELUMNYA=100)**

Kecamatan		2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Balige	105,01	106,58	109,03	108,29	108,15
2	Tampahan	102,13	109,96	106,95	105,93	105,95
3	Laguboti	103,81	104,55	107,38	106,24	106,71
4	Habinsaran	102,03	104,87	106,53	105,58	105,95
5	Borbor	102,05	105,25	106,35	105,56	105,73
6	Nassau	102,10	106,12	106,59	105,84	105,74
7	Silaen	102,04	105,94	106,59	105,80	105,29
8	Sigumpar	103,49	107,77	107,85	106,47	106,04
9	Porsea	104,12	105,83	101,75	101,87	113,16
10	Pintu Pohan Meranti	103,56	104,78	106,44	105,88	105,94
11	Siantar Narumonda	102,07	109,75	107,50	107,32	107,82
12	Lumban Julu	103,43	107,50	100,86	101,98	102,65
13	Uluan	103,51	111,96	107,32	106,68	123,56
14	Ajibata	103,78	106,96	106,96	107,12	108,25
15	Parmaksian	1)	1)	101,74	102,01	102,85
16	Bonatua Lunasi	2)	2)	100,84	101,30	67,62
<b>Kabupaten Toba Samosir</b>		<b>104,09</b>	<b>106,66</b>	<b>107,35</b>	<b>106,81</b>	<b>106,96</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

1) Masih bergabung dengan Kecamatan Porsea

2) Masih bergabung dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 49**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN BALIGE**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	94 912,84	102 637,65	111 802,70	120 499,56	129 775,11
2 Pertambangan dan Penggalian	1 332,96	1 614,37	1 979,51	2 488,96	2 960,79
3 Industri Pengolahan	160 936,03	190 071,56	228 812,15	290 339,87	371 099,92
4 Listrik Gas dan Air Bersih	4 806,17	5 391,41	6 215,61	7 080,50	7 877,20
5 Bangunan	65 745,93	77 956,97	95 150,53	116 438,35	141 929,14
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	92 652,31	107 955,85	120 449,66	138 203,96	155 910,54
7 Pengangkutan dan Komunikasi	25 809,04	28 674,94	33 301,60	38 057,36	42 193,05
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	68 244,41	77 607,21	86 407,97	94 958,82	104 272,44
9 Jasa-Jasa	90 838,82	100 341,13	117 653,97	139 709,65	164 830,10
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>605 278,50</b>	<b>692 251,10</b>	<b>801 773,70</b>	<b>947 777,03</b>	<b>1 120 848,29</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 50**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN BALIGE**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	77 677,47	80 756,86	84 134,82	88 461,83	92 724,10
2 Pertambangan dan Penggalian	671,32	750,29	864,19	989,15	1 078,34
3 Industri Pengolahan	84 061,87	90 096,99	102 597,12	115 395,15	130 064,04
4 Listrik Gas dan Air Bersih	2 698,24	2 889,52	3 198,46	3 571,54	3 909,40
5 Bangunan	29 253,80	32 089,84	35 710,89	40 031,24	44 280,84
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	54 716,24	58 092,37	61 698,35	66 216,46	71 295,70
7 Pengangkutan dan Komunikasi	17 342,35	18 339,43	20 255,61	22 053,98	23 537,43
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	40 971,00	43 035,40	45 949,11	48 822,50	51 596,76
9 Jasa-Jasa	55 655,16	59 316,21	64 671,60	70 035,44	75 744,56
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>363 047,46</b>	<b>385 366,90</b>	<b>419 080,14</b>	<b>455 577,29</b>	<b>494 231,17</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara



**TABEL 51**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN TAMPAHAN**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	27 419,15	30 356,24	33 025,88	35 593,46	38 607,29
2 Pertambangan dan Penggalian	133,51	166,83	198,65	240,97	276,95
3 Industri Pengolahan	3 297,67	4 018,28	4 874,46	5 988,60	7 419,71
4 Listrik Gas dan Air Bersih	634,55	734,41	820,56	902,86	985,64
5 Bangunan	1 834,61	2 244,40	2 685,09	3 247,68	3 880,13
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	2 275,86	2 735,93	2 976,49	3 351,86	3 691,26
7 Pengangkutan dan Komunikasi	767,84	880,18	979,25	1 068,91	1 150,07
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	116,30	136,45	148,36	160,49	176,99
9 Jasa-Jasa	4 549,04	5 184,38	5 968,76	6 945,78	7 930,28
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>41 028,53</b>	<b>46 457,09</b>	<b>51 677,50</b>	<b>57 500,61</b>	<b>64 118,31</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 52**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN TAMPAHAN**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	22 267,29	23 884,75	24 841,79	26 235,27	27 506,98
2 Pertambangan dan Penggalian	67,24	77,53	86,59	95,38	101,12
3 Industri Pengolahan	1 722,47	1 904,73	2 044,63	2 193,24	2 351,82
4 Listrik Gas dan Air Bersih	356,24	393,60	421,87	459,65	482,67
5 Bangunan	816,32	923,87	1 006,70	1 090,73	1 168,27
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	1 344,02	1 472,24	1 522,78	1 593,91	1 691,81
7 Pengangkutan dan Komunikasi	515,95	562,93	592,42	616,35	640,48
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	69,82	75,67	77,61	79,95	82,39
9 Jasa-Jasa	2 787,11	3 064,72	3 277,78	3 472,12	3 678,81
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>29 946,46</b>	<b>32 360,05</b>	<b>33 872,17</b>	<b>35 836,61</b>	<b>37 704,35</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 53**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN LAGUBOTI**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	79 281,57	83 458,19	90 690,58	97 457,54	104 210,71
2 Pertambangan dan Penggalian	1 214,79	1 443,30	1 740,35	2 108,27	2 401,03
3 Industri Pengolahan	17 376,31	20 132,28	23 792,76	28 099,58	33 489,63
4 Listrik Gas dan Air Bersih	3 289,08	3 619,51	4 127,99	4 602,79	5 018,85
5 Bangunan	12 918,35	15 026,74	18 165,88	21 511,29	25 597,44
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	36 238,90	41 422,54	45 764,27	52 285,47	58 985,32
7 Pengangkutan dan Komunikasi	10 914,88	11 896,56	13 579,51	15 031,91	16 385,10
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	1 204,33	1 343,55	1 472,18	1 597,60	1 762,04
9 Jasa-Jasa	14 671,88	15 898,82	18 365,90	21 379,44	24 487,45
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>177 110,08</b>	<b>194 241,49</b>	<b>217 699,43</b>	<b>244 073,88</b>	<b>272 337,58</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 54**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN LAGUBOTI**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	64 385,14	65 666,17	68 244,33	71 348,24	74 303,19
2 Pertambangan dan Penggalian	611,80	670,78	759,77	840,45	885,90
3 Industri Pengolahan	9 076,18	9 543,03	10 539,32	11 458,03	12 433,55
4 Listrik Gas dan Air Bersih	1 846,53	1 939,87	2 124,06	2 359,64	2 578,73
5 Bangunan	5 748,05	6 185,53	6 816,96	7 530,39	8 215,03
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	21 401,05	22 289,97	23 440,79	24 927,65	26 691,15
7 Pengangkutan dan Komunikasi	7 334,24	7 608,60	8 257,75	8 840,78	9 370,91
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	723,03	745,03	781,60	818,86	852,23
9 Jasa-Jasa	8 989,17	9 398,52	10 092,54	10 722,82	11 442,31
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>120 115,19</b>	<b>124 047,52</b>	<b>131 057,12</b>	<b>138 846,87</b>	<b>146 773,01</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 55**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN HABINSARAN**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	82 999,64	87 639,51	95 087,83	102 867,06	111 035,61
2 Pertambangan dan Penggalian	912,35	1 087,29	1 269,82	1 491,18	1 656,98
3 Industri Pengolahan	19 009,97	22 092,46	25 932,02	30 392,92	35 997,96
4 Listrik Gas dan Air Bersih	1 215,66	1 341,89	1 501,77	1 655,20	1 790,48
5 Bangunan	3 596,60	4 196,40	5 018,03	5 945,65	7 038,82
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	7 570,64	8 680,03	9 435,00	10 579,82	11 681,39
7 Pengangkutan dan Komunikasi	2 778,86	3 038,06	3 392,89	3 707,94	3 972,38
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	272,15	304,54	329,65	353,42	388,93
9 Jasa-Jasa	5 332,84	5 796,48	6 646,49	7 686,00	8 673,16
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>123 688,72</b>	<b>134 176,66</b>	<b>148 613,49</b>	<b>164 679,19</b>	<b>182 235,70</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 56**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN HABINSARAN**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	67 404,61	68 956,10	71 554,01	74 613,81	76 890,82
2 Pertambangan dan Penggalian	459,49	505,33	554,31	600,66	620,35
3 Industri Pengolahan	9 929,50	10 472,18	11 499,89	12 411,82	13 405,98
4 Listrik Gas dan Air Bersih	682,49	719,18	772,46	834,87	877,50
5 Bangunan	1 600,31	1 727,39	1 882,30	2 055,28	2 220,60
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	4 470,87	4 670,83	4 831,14	5 070,25	5 352,56
7 Pengangkutan dan Komunikasi	1 867,25	1 943,03	2 060,75	2 167,64	2 258,30
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	163,39	168,88	174,02	180,15	185,55
9 Jasa-Jasa	3 267,32	3 426,56	3 650,33	3 854,15	4 083,41
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>89 845,24</b>	<b>92 589,48</b>	<b>96 979,22</b>	<b>101 788,62</b>	<b>105 895,07</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 57**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN BORBOR**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	39 014,19	41 343,61	44 671,24	48 036,29	51 445,72
2 Pertambangan dan Penggalian	109,05	130,43	152,31	179,21	201,89
3 Industri Pengolahan	1 431,70	1 669,85	2 167,41	2 792,58	3 629,65
4 Listrik Gas dan Air Bersih	985,06	1 091,26	1 201,55	1 326,95	1 436,46
5 Bangunan	3 693,86	4 325,41	5 177,38	6 120,75	7 284,66
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	2 686,27	3 091,01	3 351,22	3 690,20	4 050,49
7 Pengangkutan dan Komunikasi	700,68	768,80	849,42	920,31	980,31
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	104,29	117,13	126,68	136,77	151,78
9 Jasa-Jasa	3 575,99	3 900,89	4 467,17	5 149,43	5 867,56
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>52 301,10</b>	<b>56 438,39</b>	<b>62 164,37</b>	<b>68 352,48</b>	<b>75 048,53</b>

Keterangan : <sup>r</sup>) : Angka Perbaikan    <sup>\*</sup>) : Angka Sementara

**TABEL 58**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN BORBOR**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	31 683,71	32 529,78	33 606,91	34 881,52	35 841,59
2 Pertambangan dan Penggalian	54,92	60,62	66,36	71,76	74,99
3 Industri Pengolahan	747,82	791,53	829,11	874,99	922,30
4 Listrik Gas dan Air Bersih	553,03	584,86	617,95	660,91	686,76
5 Bangunan	1 643,59	1 780,49	1 942,11	2 131,38	2 280,80
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	1 586,39	1 663,31	1 714,73	1 797,64	1 893,42
7 Pengangkutan dan Komunikasi	470,82	491,70	513,44	530,49	543,55
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	62,61	64,95	66,08	67,46	69,30
9 Jasa-Jasa	2 190,94	2 306,00	2 452,35	2 588,66	2 736,97
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>38 993,83</b>	<b>40 273,24</b>	<b>41 809,03</b>	<b>43 604,82</b>	<b>45 049,68</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara



**TABEL 59**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN NASSAU**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	29 401,12	31 413,98	34 012,70	37 020,79	39 734,20
2 Pertambangan dan Penggalian	120,72	145,57	170,00	200,18	224,17
3 Industri Pengolahan	1 789,03	2 103,85	2 666,51	3 371,50	4 359,77
4 Listrik Gas dan Air Bersih	560,76	626,34	695,68	780,38	858,43
5 Bangunan	3 338,28	3 941,34	4 715,51	5 590,52	6 647,34
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	3 109,97	3 608,12	3 907,06	4 327,50	4 705,64
7 Pengangkutan dan Komunikasi	646,93	715,69	794,22	869,03	930,64
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	107,20	121,39	131,28	141,80	156,92
9 Jasa-Jasa	4 101,76	4 511,40	5 176,99	5 989,41	6 738,70
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>43 175,77</b>	<b>47 187,68</b>	<b>52 269,94</b>	<b>58 291,11</b>	<b>64 355,80</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 60**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN NASSAU**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	23 876,86	24 717,00	25 584,54	26 592,41	27 391,74
2 Pertambangan dan Penggalian	60,80	67,66	74,09	81,09	84,08
3 Industri Pengolahan	934,46	997,26	1 053,21	1 121,55	1 195,01
4 Listrik Gas dan Air Bersih	314,82	335,69	357,60	386,26	409,13
5 Bangunan	1 485,38	1 622,39	1 768,76	1 942,07	2 100,58
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	1 836,61	1 941,57	1 999,46	2 088,92	2 199,21
7 Pengangkutan dan Komunikasi	434,70	457,73	479,86	494,48	506,35
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	64,36	67,31	68,53	69,99	71,86
9 Jasa-Jasa	2 513,07	2 666,90	2 842,54	3 008,61	3 181,41
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>31 521,05</b>	<b>32 873,50</b>	<b>34 228,58</b>	<b>35 785,39</b>	<b>37 139,38</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 61**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN SILAEN**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	62 040,94	66 172,23	72 347,17	78 115,21	84 065,73
2 Pertambangan dan Penggalian	785,90	946,07	1 110,76	1 306,67	1 461,65
3 Industri Pengolahan	10 413,72	12 224,81	14 413,14	16 877,70	19 805,87
4 Listrik Gas dan Air Bersih	1 544,82	1 722,48	1 936,22	2 160,21	2 360,50
5 Bangunan	4 275,07	5 038,51	6 039,49	7 154,89	8 496,54
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	11 046,33	12 793,23	14 018,71	15 777,75	17 537,86
7 Pengangkutan dan Komunikasi	3 856,79	4 259,21	4 799,91	5 220,99	5 590,03
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	382,62	432,49	471,51	513,21	569,72
9 Jasa-Jasa	4 204,20	4 615,97	5 296,97	6 114,31	6 910,85
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>98 550,38</b>	<b>108 205,01</b>	<b>120 433,88</b>	<b>133 240,94</b>	<b>146 798,75</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 62**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN SILAEN**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	50 383,89	52 065,31	54 437,78	57 259,63	59 628,33
2 Pertambangan dan Penggalian	395,80	439,69	484,86	529,08	556,01
3 Industri Pengolahan	5 439,41	5 794,76	6 327,68	6 817,36	7 350,27
4 Listrik Gas dan Air Bersih	867,28	923,16	996,05	1 085,46	1 149,92
5 Bangunan	1 902,20	2 074,03	2 265,67	2 480,63	2 705,64
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	6 523,46	6 884,20	7 179,15	7 600,37	8 008,48
7 Pengangkutan dan Komunikasi	2 591,56	2 724,03	2 916,70	3 097,24	3 243,09
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	229,71	239,83	249,46	261,73	276,27
9 Jasa-Jasa	2 575,83	2 728,71	2 908,49	3 077,25	3 239,97
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>70 909,15</b>	<b>73 873,73</b>	<b>77 765,86</b>	<b>82 208,77</b>	<b>86 157,98</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 63**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN SIGUMPAR**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	32 229,71	34 970,16	38 108,07	41 006,21	44 012,89
2 Pertambangan dan Penggalian	210,67	257,99	304,14	362,00	409,85
3 Industri Pengolahan	7 558,04	9 025,87	10 711,63	12 738,34	15 115,17
4 Listrik Gas dan Air Bersih	1 030,80	1 169,21	1 322,10	1 482,14	1 615,34
5 Bangunan	2 760,01	3 309,13	3 980,17	4 786,35	5 695,63
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	10 643,06	12 539,28	13 798,85	15 581,33	17 301,88
7 Pengangkutan dan Komunikasi	2 789,80	3 134,15	3 570,54	3 910,42	4 185,71
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	152,09	174,89	190,64	208,49	233,64
9 Jasa-Jasa	5 012,01	5 598,04	6 498,74	7 586,79	8 716,30
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>62 386,19</b>	<b>70 178,71</b>	<b>78 484,88</b>	<b>87 662,07</b>	<b>97 286,42</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 64**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN SIGUMPAR**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	26 173,98	27 515,05	28 667,00	30 046,44	31 201,28
2 Pertambangan dan Penggalian	106,10	119,90	132,66	145,44	152,90
3 Industri Pengolahan	3 947,80	4 278,41	4 665,63	5 064,46	5 479,95
4 Listrik Gas dan Air Bersih	578,70	626,64	679,99	746,05	796,69
5 Bangunan	1 228,07	1 362,15	1 492,77	1 638,16	1 769,52
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	6 285,30	6 747,54	7 066,52	7 482,22	7 894,61
7 Pengangkutan dan Komunikasi	1 874,60	2 004,49	2 168,82	2 314,93	2 447,56
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	91,31	96,98	100,10	104,28	110,30
9 Jasa-Jasa	3 070,76	3 309,25	3 569,11	3 800,17	4 029,66
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>43 356,63</b>	<b>46 060,42</b>	<b>48 542,61</b>	<b>51 342,15</b>	<b>53 882,47</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 65**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN PORSEA**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	57 412,12	39 918,30	43 532,20	47 388,89	53 738,51
2 Pertambangan dan Penggalian	310,56	243,71	279,55	325,31	384,24
3 Industri Pengolahan	754 183,16	4 577,27	5 366,54	6 325,62	7 937,84
4 Listrik Gas dan Air Bersih	3 089,09	1 538,33	1 746,56	1 921,89	2 128,90
5 Bangunan	12 026,09	7 674,07	8 743,13	9 955,27	12 007,90
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	24 524,68	18 515,56	20 373,21	23 449,32	27 312,09
7 Pengangkutan dan Komunikasi	8 801,61	5 369,05	5 811,36	6 272,03	6 649,72
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	788,54	492,34	508,09	528,40	579,21
9 Jasa-Jasa	11 794,81	7 153,24	7 833,46	8 697,11	10 366,75
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>872 930,66</b>	<b>85 481,87</b>	<b>94 194,10</b>	<b>104 863,83</b>	<b>121 105,17</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 66**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN PORSEA**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	46 624,80	31 408,32	32 749,59	34 360,72	36 163,16
2 Pertambangan dan Penggalian	156,41	113,27	121,92	130,58	135,72
3 Industri Pengolahan	393 933,22	2 169,70	2 265,58	2 382,60	2 566,57
4 Listrik Gas dan Air Bersih	1 734,25	824,47	898,44	985,07	1 080,12
5 Bangunan	5 351,04	3 158,92	3 280,41	3 401,90	3 547,70
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	14 483,16	9 963,45	10 434,24	11 002,51	11 838,31
7 Pengangkutan dan Komunikasi	5 914,23	3 433,84	3 532,01	3 620,84	3 759,51
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	473,41	273,02	268,91	273,81	287,35
9 Jasa-Jasa	7 226,45	4 228,61	4 302,81	4 383,41	4 960,22
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>475 896,96</b>	<b>55 573,59</b>	<b>57 853,92</b>	<b>60 541,43</b>	<b>64 338,66</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara



**TABEL 67**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN PINTU POHAN MERANTI**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	31 838,84	33 589,05	36 348,20	39 581,86	43 039,88
2 Pertambangan dan Penggalian	283,47	337,52	394,90	465,87	521,36
3 Industri Pengolahan	2 144,49	2 490,02	3 087,14	3 799,43	4 728,67
4 Listrik Gas dan Air Bersih	3 852,63	4 248,90	4 699,12	5 205,70	5 653,47
5 Bangunan	5 613,51	6 543,89	7 865,86	9 391,62	11 202,22
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	9 723,06	11 138,03	12 070,47	13 591,14	15 099,24
7 Pengangkutan dan Komunikasi	1 134,74	1 239,49	1 371,50	1 468,66	1 554,56
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	374,70	418,93	454,91	491,24	541,09
9 Jasa-Jasa	5 985,46	6 500,11	7 446,35	8 624,58	9 789,24
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>60 950,91</b>	<b>66 505,95</b>	<b>73 738,45</b>	<b>82 620,10</b>	<b>92 129,72</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 68**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN PINTU POHAN MERANTI**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	25 856,55	26 428,37	27 342,40	28 501,73	29 403,05
2 Pertambangan dan Penggalian	142,76	156,87	172,29	188,91	198,67
3 Industri Pengolahan	1 120,13	1 180,31	1 242,09	1 315,80	1 393,51
4 Listrik Gas dan Air Bersih	2 162,92	2 277,20	2 417,99	2 598,20	2 725,45
5 Bangunan	2 497,74	2 693,70	2 951,15	3 251,86	3 544,31
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	5 742,00	5 993,51	6 181,17	6 487,89	6 792,98
7 Pengangkutan dan Komunikasi	762,49	792,73	831,04	863,32	888,68
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	224,96	232,31	240,63	250,80	262,45
9 Jasa-Jasa	3 667,18	3 842,51	4 090,02	4 330,41	4 587,43
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>42 176,73</b>	<b>43 597,50</b>	<b>45 468,77</b>	<b>47 788,92</b>	<b>49 796,53</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 69**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN SIANTAR NARUMONDA**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	22 175,68	24 503,18	26 775,16	28 974,50	31 325,62
2 Pertambangan dan Penggalian	135,44	168,91	198,55	234,74	261,19
3 Industri Pengolahan	2 204,12	2 680,52	3 330,34	4 145,69	5 181,33
4 Listrik Gas dan Air Bersih	958,06	1 106,67	1 244,66	1 388,28	1 513,76
5 Bangunan	3 870,88	4 726,24	5 683,21	6 837,62	8 269,87
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	7 993,37	9 590,48	10 501,38	11 824,39	13 025,82
7 Pengangkutan dan Komunikasi	1 527,12	1 747,12	1 962,81	2 177,46	2 380,87
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	124,56	145,86	159,12	174,65	197,64
9 Jasa-Jasa	7 662,27	8 715,37	10 081,10	11 688,27	13 210,94
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>46 651,50</b>	<b>53 384,35</b>	<b>59 936,34</b>	<b>67 445,60</b>	<b>75 367,05</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 70**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN SIANTAR NARUMONDA**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	18 009,03	19 279,47	20 137,06	21 276,21	22 181,57
2 Pertambangan dan Penggalian	68,21	78,50	86,56	94,64	99,65
3 Industri Pengolahan	1 151,28	1 270,61	1 351,29	1 457,75	1 568,08
4 Listrik Gas dan Air Bersih	537,87	593,12	640,13	695,72	735,84
5 Bangunan	1 722,36	1 945,49	2 131,96	2 366,01	2 580,17
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	4 720,52	5 160,76	5 377,40	5 693,30	6 072,69
7 Pengangkutan dan Komunikasi	1 026,15	1 117,40	1 190,76	1 260,21	1 312,25
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	74,78	80,88	83,33	87,01	90,57
9 Jasa-Jasa	4 694,52	5 152,05	5 538,35	5 943,79	6 408,60
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>32 004,71</b>	<b>34 678,27</b>	<b>36 536,84</b>	<b>38 874,63</b>	<b>41 049,41</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 71**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN LUMBAN JULU**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	59 145,21	44 380,66	49 383,48	54 576,06	59 931,35
2 Pertambangan dan Penggalian	969,60	835,16	969,17	1 130,12	1 261,12
3 Industri Pengolahan	7 280,47	4 987,06	5 802,85	6 814,92	8 050,37
4 Listrik Gas dan Air Bersih	1 431,78	889,62	1 005,43	1 138,51	1 275,11
5 Bangunan	5 722,45	3 550,75	3 980,50	4 441,42	4 923,02
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	11 712,13	9 422,80	10 523,40	12 092,05	13 652,27
7 Pengangkutan dan Komunikasi	3 779,22	2 325,71	2 467,65	2 609,14	2 720,27
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	496,20	312,55	321,08	328,91	348,33
9 Jasa-Jasa	10 253,76	6 273,54	6 810,25	7 546,85	8 188,40
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>100 790,82</b>	<b>72 977,85</b>	<b>81 263,82</b>	<b>90 677,98</b>	<b>100 350,22</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 72**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN LUMBAN JULU**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	48 032,26	34 919,38	37 153,68	39 599,86	41 964,92
2 Pertambangan dan Penggalian	488,32	388,15	423,04	459,54	480,17
3 Industri Pengolahan	3 802,81	2 363,95	4 522,49	4 884,85	5 286,08
4 Listrik Gas dan Air Bersih	803,82	476,79	517,01	567,50	605,90
5 Bangunan	2 546,22	1 461,61	1 492,89	1 527,52	1 560,29
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	6 916,65	5 070,52	5 388,68	5 765,96	6 211,18
7 Pengangkutan dan Komunikasi	2 539,44	1 487,44	1 497,88	1 507,16	1 520,14
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	297,90	173,32	169,46	172,44	176,51
9 Jasa-Jasa	6 282,28	3 708,58	3 740,35	3 814,24	3 915,26
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>71 709,70</b>	<b>50 049,73</b>	<b>54 905,49</b>	<b>58 299,07</b>	<b>61 720,45</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 73**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN ULUAN**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	42 589,38	48 007,82	52 691,61	58 022,82	71 101,82
2 Pertambangan dan Penggalian	1 144,32	1 455,85	1 767,30	2 121,96	2 626,01
3 Industri Pengolahan	4 887,95	6 064,24	7 293,79	8 871,33	13 119,92
4 Listrik Gas dan Air Bersih	1 185,45	1 396,92	1 579,74	1 809,81	2 398,08
5 Bangunan	3 759,86	4 683,20	5 634,52	6 692,48	9 046,24
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	5 598,78	6 852,82	7 512,17	8 508,51	11 060,21
7 Pengangkutan dan Komunikasi	3 278,74	3 826,69	4 270,23	4 701,84	5 949,23
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	138,68	165,66	180,37	195,51	274,71
9 Jasa-Jasa	4 867,59	5 648,17	6 524,71	7 624,00	10 551,87
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>67 450,73</b>	<b>78 101,36</b>	<b>87 454,43</b>	<b>98 548,25</b>	<b>126 128,10</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 74**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN ULUAN**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	34 587,14	37 773,28	39 643,61	41 902,72	48 281,29
2 Pertambangan dan Penggalian	576,31	676,62	771,53	866,29	974,61
3 Industri Pengolahan	2 553,13	2 874,55	3 130,95	3 386,62	4 402,93
4 Listrik Gas dan Air Bersih	665,52	748,68	812,58	888,68	1 055,46
5 Bangunan	1 672,96	1 927,77	2 113,68	2 319,49	2 850,29
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	3 306,38	3 687,58	3 846,18	4 070,87	5 053,13
7 Pengangkutan dan Komunikasi	2 203,14	2 447,41	2 594,47	2 728,18	3 208,88
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	83,26	91,87	94,64	98,56	118,89
9 Jasa-Jasa	2 982,28	3 338,89	3 583,39	3 822,82	4 723,30
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>48 630,12</b>	<b>53 566,64</b>	<b>56 591,04</b>	<b>60 084,24</b>	<b>70 668,79</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara



**TABEL 75**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN AJIBATA**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	29 071,50	31 308,52	34 029,37	37 098,12	40 592,85
2 Pertambangan dan Penggalian	901,31	1 095,55	1 306,98	1 572,45	1 805,13
3 Industri Pengolahan	2 428,86	2 878,97	3 574,28	4 426,59	5 504,99
4 Listrik Gas dan Air Bersih	1 020,28	1 148,67	1 294,95	1 479,21	1 669,45
5 Bangunan	2 930,23	3 487,04	4 196,17	4 985,07	5 855,50
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	10 205,32	11 934,02	13 007,30	14 666,99	16 208,22
7 Pengangkutan dan Komunikasi	10 752,84	11 990,14	13 734,67	15 507,50	17 142,26
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	242,71	277,01	300,47	326,32	361,85
9 Jasa-Jasa	4 772,92	5 291,30	6 092,27	7 118,10	8 181,48
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>62 325,97</b>	<b>69 411,21</b>	<b>77 536,46</b>	<b>87 180,34</b>	<b>97 321,73</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 76**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN AJIBATA**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011 <sup>*</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	23 609,17	24 634,02	25 597,08	26 785,37	27 963,50
2 Pertambangan dan Penggalian	453,93	509,16	570,54	632,79	663,90
3 Industri Pengolahan	1 268,67	1 364,68	1 460,82	1 567,89	1 685,48
4 Listrik Gas dan Air Bersih	572,80	615,63	666,01	725,64	775,45
5 Bangunan	1 303,81	1 435,39	1 573,84	1 721,85	1 860,48
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	6 026,79	6 421,84	6 661,06	6 973,53	7 344,62
7 Pengangkutan dan Komunikasi	7 225,36	7 668,45	8 352,14	8 948,13	9 480,66
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	145,71	153,61	158,50	164,76	173,51
9 Jasa-Jasa	2 924,28	3 127,93	3 345,67	3 584,01	3 879,57
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>43 530,52</b>	<b>45 930,70</b>	<b>48 385,67</b>	<b>51 103,96</b>	<b>53 827,18</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara

**TABEL 77**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN PARMAKSIAN**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	1)	21 255,56	23 212,94	24 493,83	25 766,23
2 Pertambangan dan Penggalian	1)	129,77	148,85	175,36	197,49
3 Industri Pengolahan	1)	879 882,18	951 928,28	1 029 150,83	1 124 258,84
4 Listrik Gas dan Air Bersih	1)	1 902,56	2 160,09	2 470,17	2 769,72
5 Bangunan	1)	6 485,42	7 385,24	8 433,23	9 605,52
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	1)	9 859,10	10 846,59	12 263,46	13 746,31
7 Pengangkutan dan Komunikasi	1)	4 341,19	4 698,83	5 124,48	5 537,04
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	1)	398,09	410,82	430,12	460,68
9 Jasa-Jasa	1)	5 783,82	6 333,81	7 112,80	8 011,63
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>1)</b>	<b>930 037,69</b>	<b>1 007 125,46</b>	<b>1 089 654,29</b>	<b>1 190 353,47</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara 1) Masih Bergabung Dengan Kecamatan Porsea

**TABEL 78**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN PARMAKSIAN**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	1)	16 724,19	17 455,87	18 455,87	19 302,42
2 Pertambangan dan Penggalian	1)	60,31	64,85	69,25	71,25
3 Industri Pengolahan	1)	417 078,34	427 290,72	438 290,72	450 300,72
4 Listrik Gas dan Air Bersih	1)	1 019,68	1 111,27	1 216,27	1 302,27
5 Bangunan	1)	2 669,63	2 770,76	2 880,76	2 970,76
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	1)	5 305,30	5 554,23	5 874,23	6 274,23
7 Pengangkutan dan Komunikasi	1)	2 776,47	2 855,21	2 935,21	3 000,21
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	1)	220,75	217,18	220,18	226,18
9 Jasa-Jasa	1)	3 419,08	3 478,45	3 548,45	3 649,45
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>1)</b>	<b>449 273,75</b>	<b>460 798,56</b>	<b>473 490,96</b>	<b>487 097,50</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara 1) Masih Bergabung Dengan Kecamatan Porsea

**TABEL 79**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN BONATUA LUNASI**  
**ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	1)	19 636,72	20 696,62	22 778,67	15 443,43
2 Pertambangan dan Penggalian	1)	349,32	405,37	478,98	330,48
3 Industri Pengolahan	1)	3 686,08	4 358,33	5 191,63	3 529,14
4 Listrik Gas dan Air Bersih	1)	730,45	825,55	940,47	640,38
5 Bangunan	1)	3 293,43	3 690,33	4 155,40	2 792,14
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	1)	4 342,29	4 656,09	5 099,26	3 317,91
7 Pengangkutan dan Komunikasi	1)	1 909,61	2 026,15	2 129,25	1 404,49
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	1)	256,63	263,63	273,12	180,38
9 Jasa-Jasa	1)	5 151,13	5 591,82	6 151,10	4 153,16
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>1)</b>	<b>39 355,67</b>	<b>42 513,90</b>	<b>47 197,89</b>	<b>31 791,52</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara 1) Masih Bergabung Dengan Kecamatan Lumban Julu

**TABEL 80**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KECAMATAN BONATUA LUNASI**  
**ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2007-2011**  
**(JUTAAN RUPIAH)**

Lapangan Usaha	2007	2008	2009	2010 <sup>r</sup>	2011*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian	1)	15 450,47	15 561,91	15 861,91	11 699,31
2 Pertambangan dan Penggalian	1)	162,35	176,86	190,86	142,96
3 Industri Pengolahan	1)	1 747,26	1 812,87	1 882,87	1 259,16
4 Listrik Gas dan Air Bersih	1)	391,49	424,44	458,44	350,75
5 Bangunan	1)	1 355,69	1 383,99	1 423,99	1 069,05
6 Perdagangan Hotel dan Restoran	1)	2 336,64	2 383,15	2 453,15	1 655,01
7 Pengangkutan dan Komunikasi	1)	1 221,32	1 229,30	1 235,30	812,71
8 Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan	1)	142,31	138,91	140,91	98,13
9 Jasa-Jasa	1)	3 045,07	3 070,57	3 110,57	2 103,50
<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>1)</b>	<b>25 852,59</b>	<b>26 182,01</b>	<b>26 758,01</b>	<b>19 190,58</b>

Keterangan : r) : Angka Perbaikan \*) : Angka Sementara 1) Masih Bergabung Dengan Kecamatan Lumban Julu

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN TOBA SAMOSIR**

Jl. Somba Debata No. 5 Onan Raja - BALIGE (22315)

Telp./Fax. 0632 - 21480 e-mail : [bps1206@bps.go.id](mailto:bps1206@bps.go.id) website : <http://sumut.bpa.go.id/tobasa>